



**DAMPAK GAME ONLINE TERHADAP  
KEHARMONISAN RUMAH TANGGA  
(STUDI KASUS KECAMATAN UJUNG BATU  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Hukum (S.H) Dalam Bidang  
Ahwal Al-Syakhshiyah**

**Oleh:**

**SELLI MARIYANA HASIBUAN  
NIM. 1810100002**

**PROGRAM STUDI AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**DAMPAK *GAME ONLINE* TERHADAP  
KEHARMONISAN RUMAH TANGGA  
(STUDI KASUS KECAMATAN UJUNG BATU  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Hukum (S.H) Dalam Bidang  
Ahwal Al-Syakhshiyah

Oleh:

**SELLI MARIYANA HASIBUAN  
NIM. 1810100002**

PEMBIMBING I

Dr. Ikhyaruddin Harahap, M.Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Adi Syahputra Sirait, M. H. I.  
NIP. 199001227 201810 1 001

**PROGRAM STUDI AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihatang 22733  
Telepon ( 0634) 22080 Faksimile (0634) 24022  
Website: fash.unsyahad.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi  
A.n. Selli Mariyana Hasibuan  
Lampiran : 7 (Tujuh Eksamplar)

Padangsidimpuan 08 Desember 2022

Kepada Yth:  
Plt. Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum  
UIN SYAHADA Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi Selli Mariyana Hasibuan berjudul, "Dampak Game Online Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara) . Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Hukum (S.H) dalam bidang Ahwal Al Syakhsiyah pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Syekh Ali Hasan Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk nempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat memaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan erimakasih.

*Vassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

Mr. Ikhyannuddin Harahap, M.Ag  
NIP. 19750103 200212 001

PEMBIMBING II

Adi Syahputra Srait, M.H.I  
NIP. 199001227 201810 1 001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Selli Marlyana Hasibuan  
NIM : 181010100002  
Fakultas/ Prodi : Syariah dan Ilmu Hukum/Akhwat As-Syakhshiyah  
Judul Skripsi : Dampak Game Online Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawa Utara)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi saya ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 Kode Etik Mahasiswa Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidimpuan, 06 Desember 2022



METERAI TEMPEL  
UNIVERSITAS SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Selli Marlyana Hasibuan  
1810100002

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Selli Mariyana Hasibuan

Nim : 18 101 00002

Jurusan : Ahwal Al-Syakhshiyah

Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum

Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN SYAHADA Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang **“Dampak Game Online Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN SYAHADA Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan  
Pada tanggal, 08 Desember 2022  
Yang Menyatakan,



**SELLI MARIYANA HASIBUAN  
NIM . 18 101 00002**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon ( 0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website : [fasih.uinsyahad.ac.id](http://fasih.uinsyahad.ac.id)

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Selli Mariyana Hasibuan  
Nim : 18 10 1000 02  
Judul Skripsi : Dampak *Game Online* Terhadap Keharmonisan Rumah  
Tangga (Studi Kasus Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten  
Padang Lawas Utara)

Ketua

Dr. Ahmatrijar, M.Ag  
NIP: 19680202 200003 1 005

Sekretaris,

Adi Syahputra Sirait, M.H.I  
NIP: 19901227 201801 1 001

Anggota

Dr. Ahmadrijar, M.Ag  
NIP: 19680202 200003 1 005

Adi Syahputra Sirait, M.H.I  
NIP: 19901227 201801 1 001

Ahmad Soleh Hasibuan, M.H.  
NIP: 19930411 202012 1 003

Nada Putri Rohana, M.H.  
NIP: 19960210 202012 2 009

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Senin, 08 Desember 2022.  
Pukul : 09.00 WIB s/d selesai.  
Hasil /Nilai : 83.25  
Indeks Prestasi kumulatif (IPK) : 3.67  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon ( 0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website : [tasih.uinsyahada.ac.id](http://tasih.uinsyahada.ac.id)

**PENGESAHAN**

Nomor: B- 268 /Un. 28/D.I/PP.00.9/02/2023

Judul Skripsi : Dampak *Game Online* Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga  
(Studi Kasus Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang  
Lawas Utara)

Ditulis Oleh : Selli Mariyana Hasibuan  
Nim : 18 10 1000 02

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Hukum (S.H)

Padangsidempuan, 10 Februari 2023  
Dekan,  
  
  
Drs. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag †  
NIP: 19731128 200112 1 001

## ABSTRAK

**Nama** : Selli Mariyana Hasibuan  
**Nim** : 1810100002  
**Judul Skripsi** : **Dampak *Game Online* Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Padang Lawas Utara)**  
**Tahun** : 2022/2023  
**Program Studi** : **Akhwal Al-Syakhshiyah**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah keperhatianan terhadap keluarga yang dimana dahulunya keluarga tersebut adalah keluarga yang amat harmonis saling melengkapi segala kekurangan serta juga memiliki rasa kasih sayang dan juga serta tanggung jawab terhadap keluarga serta anak dan istrinya, akan tetapi kehangatan dan keharmonisan tersebut hilang begitu saja hal itu disebabkan oleh muncul game online di Kecamatan Ujung Batu sehingganya hal tersebut yang menjadi sebab hilangnya suatu keharmonisan dalam kehidupan rumah tangga, yang dimana seorang suami lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain game online daripada bersama keluarga.

Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk menggali lebih dalam bagaimana dampak game online terhadap keharmonisan rumah tangga di kecamatan ujung batu yang menjadi salah satu pemicu berkurangnya tingkat keharmonisan rumah tangga yang disebabkan banyaknya kemunculan berbagai jenis-jenis game online yang menyita waktu banyak terhadap pelaku pemain game online tersebut.

Penelitian ini bersifat *Field Research* (Penelitian Kualitatif) yang dimana penelitian tersebut melakukan analisis dengan cara menguraikan dan mendeskripsikan isi dari data yang penulis dapatkan kemudian menghubungkan dengan masalah yang diajukan sehingga ditemukan kesimpulan objektif, logis, konsisten, sistematis sesuai dengan tinjauan yang dikehendaki. metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak game online terhadap keharmonisan rumah tangga di kecamatan ujung batu kabupaten padang lawas utara, dan dalam penelitian ini juga menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang terkait dengan penelitian. dan juga observasi yaitu merupakan suatu langkah awal dalam mencari hasil penelitian.

berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa game online merupakan suatu pemicu hilangnya keharmonisan rumah tangga yang di bangun berpuluh-puluh tahun lamanya yang dimana game online tersebut banyak menyita waktu bagi pemainnya, serta game online tersebut yang menjadi sebab terjadinya suatu percekocokan dalam rumah tangga, perselingkuhan yang terjadi dengan lawan main, kekerasan dalam rumah tangga juga sering terjadi dan serta juga hilangnya rasa tanggung jawab terhadap anak dan istri karena terlalu asyik dalam bermain game online tersebut, sehingga hari-harinya hanya bermain game online.

**Kata Kunci : Dampak *Geme Online* Terhadap Keluarga Harmonis**

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya ke dalam skripsi. Sholawat beserta salam kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menuntun Umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti saat sekarang.

Skripsi yang berjudul **“Dampak Game Online Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara)”** ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis sadar betul penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, serta banyak hambatan yang dihadapi penulis yang diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini mampu diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, sebagai Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, kepada Bapak Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kerjasama, Bapak Wakil Rektor

bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama serta seluruh civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Bapak Ahmadnizar M.Ag selaku wakil Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Adi Syahputra, M.H.I selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Adi Syahputra Sirait, M.H.I selaku ketua Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Para Dosen di lingkungan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
7. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
8. Kepada bapak Sekretaris Camat Ujung Batu Budi Alamsyah Hasibuan, S.E yang telah memberikan izin kepada saya untuk meneliti di seKecamatan Ujung Batu.

9. Ungkapan terimakasih yang paling Istimewa kepada Ayahanda (Abdul Karim Hasibuan) dan Ibunda (Mega Wati Nasution) tercinta yang telah mengasuh, mendidik, membimbing dan yang selalu berdoa tiada hentinya serta berkontribusi banyak kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmad dan kasih sayangNya kepada ayah dan ibu tercinta serta diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-nya.
10. Kepada Saudara/i penulis yang sangat penulis sayangi dan cintai dan telah memotivasi penulis (Abang dan Adik-adik tercinta: Erwin Hamonangan Hasibuan, Siti Santi Mariana Hasibuan, Sutan Muhammad Hasibuan).
11. Rekan-rekan Mahasiswa/i Ahwal Al Syakhshiyah (Para Teman-Teman yang saya cintai: Ariana Harahap, Ronimah Rambe, Sukma Ayu Lestari Lubis, Tuti Alawiyah Harahap, Siti Nur amina Tanjung, Masdelina Siregar, Yudi Ariansyah Nasution, Ilham Syukur, Fikri Tanjung, Adi Gunawan, Nispu Ramadhan dan Ahmad Rusli) angkatan 2018 yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir pada jenjang strata satu di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
12. Kepada Motivator, teman, sahabat sekaligus saudara tercinta: (Dina Miranda, Kak Devi Gustiawati, S.E, Kak Rahma Dhani Lubis, S.sos, dan Kak Herliana Sari, S.Pd)
13. Rekan Komat-Kamitku yang selalu setia menemani dan mau berjuang di jalan Allah SWT. sekaligus sahabat sampai jannah-Nya (Dina Miranda, dan Dahlia Lubis.

14. Kepada Hopong Siagian orang yang istimewa yang selalu membantu, memberikan motivasi, semangat, dan memberi dukungan selama penelitian dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya, penulis sadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, jika ada saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Akhirnya dengan berserah diri dan memohon ridho Allah Subhana Wata'ala, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis, pembaca dan masyarakat luas.

Padangsidempuan, Desember 2022

Penulis

**SELLI MARIYANA HASIBUAN**  
**NIM. 18 10 1000 02**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:  $\text{ال}$ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Penelitian Terdahulu.....	7
F. Kerangka Teori.....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Keharmonisan Rumah Tangga .....	12
1. Pengertian Keharmonisan Rumah Tangga .....	12
2. Keharmonisan Rumah Tangga Dalam Islam .....	13
3. Dasar Hukum Keharmonisan Rumah Tangga .....	16
4. Ciri-Ciri Keharmonisan Rumah Tangga.....	17
5. Aspek-Aspek Keharmonisan Rumah Tangga.....	21
6. Langkah-Langkah Menjadikan Keluarga Harmonis.....	23
7. Fungsi Keluarga Guna Mencapai Keharmonisan Rumah Tangga .....	25
8. Memproleh Kehidupan Rumah Tangga Yang Harmonis ..	28
B. Dampak yang mempengaruhi Keharmonisan Rumah Tangga .....	29
1. Faktor Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga .....	29
2. Dampak Game Online Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga .....	30
3. Mengkonsumai Obat-Obatan.....	30
C. Beberapa Faktor Pembentukan Keharmonisan Keluarga.....	31
1. Religiusitas.....	31
2. Kesehatan.....	32
3. Ekonomi.....	33

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	34
B. Jenis Penelitian .....	34
C. Pendekatan Penelitian .....	35
D. Sumber Data .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	37
G. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Kecamatan Ujung Batu .....	40
1. Sejarah Berdirinya Kecamatan Ujung Batu .....	40
2. Wilayah Administrasi Kecamatan Ujung Batu .....	42
3. Data Demografi Kecamatan Ujung Batu .....	43
4. Data Keagamaan Kecamatan Ujung Batu .....	44
5. Faktor Ketidak Harmonisan Rumah Tangga di Kecamatan Ujung Batu .....	45
6. Kehidupan Rumah Tangga di Kecamatan Ujung Batu Sebelum Mengenal Game Online .....	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	51
C. Dampak Negatif Dan positif Dalam Bermain Game Online .....	59
D. Keterbatasan Penelitian .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keharmonisan merupakan proses berkumpulnya unsur fisik dan fisikis yang berbeda antara seorang pria dan wanita sebagai pasangan suami istri, juga dengan upaya lain adanya hubungan serasi dan selaras, dalam keharmonisan keluarga yang dilandasi oleh berbagai unsur suatu persamaan, seperti contohnya dapat saling memberi, memahami, dan memiliki suatu cinta kasih yang tulus.

Keharmonisan rumah tangga sesungguhnya terletak pada erat tidaknya hubungan antara anggota keluarga, misalnya antara hubungan ayah dengan ibu, hubungan antara orang tua dengan anak, dan hubungan antara anak. Masing-masing anggota keluarga memiliki peran dalam menjaga keharmonisan hubungan satu sama lain.

Sebuah keluarga yang harmonis ditandai dengan terciptanya kehidupan beragama dalam rumah tersebut, hal ini penting sebab dalam agama terdapat nilai-nilai moral dan etika kehidupan berdasarkan penelitian ditemukan bahwa keluarga tidak religius yang penanaman komitmennya rendah atau tanpa nilai agama sama sekali cenderung terjadi konflik dan percekocokan dalam keluarga.<sup>1</sup>

Keluarga harmonis selalu menyediakan waktu untuk bersama keluarganya, baik itu hanya sekedar berkumpul, makan bersama,

---

<sup>1</sup>Kartika Melinda, *Faktor Keharmonisan Keluarga*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020), hlm. 11

menemani anak bermain dan mendengarkan masalah keluhan-keluhan anak, dalam kebersaan ini anak akan merasa dirinya dibutuhkan dan diperhatikan oleh orang tuanya. Keluarga harmonis yaitu yang memberikan tempat bagi setiap anggota keluarga menghargai perubahan yang terjadi dan menjaga keterampilan berintraksi sedini mungkin pada anak dalam lingkungan.

Menurut artikel BKKBN Oleh H. Sait Mshuri. Untuk mewujudkan keluarga yang harmonis setidaknya ada enam tahapan yang harus diperhatikan oleh generasi milenial sebelum memasuki kehidupan berkeluarga:<sup>2</sup>

1. Menikah diusia ideal, berdasarkan surat edaran gubernur nusa tengah barat nomor 180/1153/KUM 2014 tentang PUP, usia yang ideal bagi seorang wanita untuk melangsungkan perkawinan adalah 21 tahun sedangkan untuk pria adalah 25 tahun. Usia dianggap ideal baik untuk wanita maupun untuk pria, karena diusia ini secara psikologis dan biologis sudah siap untuk menjalankan kehidupan baru sebagai suami istri disamping kesiapan secara ekonomi.
2. Mengembangkan hubungan sosial setelah menikah masing-masing pihak hendaknya menjalin hubungan sosial dengan kerabat dekat masing-masing agar terjalin hubungan sosial yang akrab diantara keluarga yang telah disatukan dengan tali pernikahan.

---

<sup>2</sup>Elfi Sahara dan DKK, *Harmonious Family Upaya Membangun Keluarga Harmonis*, (Jakarta: Yayasan Pustaka, 2013), hlm. 154

3. Rencana jumlah anak keluarga hendak menghindari jumlah T yaitu: terlalu banyak melahirkan, terlalu dekat jarak antara anak yang satu dengan anak yang kedua, terlalu muda melahirkan dan terlalu tua.
4. Mengatur jarak kelahiran anak antara anak yang satu dengan anak berikutnya adalah hal penting untuk diperhatikan demi untuk kesehatan ibu dan anaknya.
5. Merawat anak belita dengan optimal, untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan perencanaan yang matang dari para keluarga-keluarga indonesia. Dan seorang ibu adalah pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya.
6. Berhenti melahirkan di usia 35 tahun, ketika pasangan usia subur telah memasuki usia 35 tahun keatas hendaknya pasangan suami istri sudah berhenti merencanakan untuk berhenti melahirkan.

Keluarga yang penuh keharmonisan dan kehangatan antara anggotanya, keluarga yang penuh tawa canda ria cinta dan kasih sayang dan penuh dengan nilai-nilai religus antara warganya. Rumahku adalah surgaku memiliki makna merupakan gambaran sebuah keluarga dan rumah tangga yang penuh dengan kedamaian, keharmonisan dan kehangatan antara anggota. Akan tetapi kita bandingkan denga keluarga-keluarga kita di zaman milenial ini. Kemajuan informasi teknologi. Telah merubah segalanya dalam keluarga kita, hampir sebagian besar waktu kita tersita oleh medsos seperti *twiter*, *facebook*, *instagram* dan juga *WhatsApp* sehingga ayah dan ibu disibukkan dengan smartphonnya

masing-masing. Dan juga kecanduan dengan bermain *game online* lainnya. Bahkan ketika bangun tidur hal pertama yang dibuka adalah handphone demikian pula sebelum tidur, kebanyakan di zaman sekarang ini suami istri lebih sibuk dengan smartphonenya dari pada berbagai cerita tentang anak-anak dengan pasangan tidur yang disampingnya. Dunia maya seakan lebih menarik dari pada dunia nyatanya. Dan inilah realitas zaman milenial saat ini. Keharmonisan dan kehangatan keluarga dan pasangan seolah hampa dan hambar didalam kehidupan keluarga-keluarga Indonesia. Kemajuan *gadget* telah merampas kehangatan dan keharmonisan keluarga dan pasangan hidup kita menonton Televisi yang dulu banyak menyita waktu bergeser dan beralih keponsel yang tiap tahun berganti model dan typenya. Bahkan ponsel menjadi salah satu bahan yang tidak bisa dipisah dalam hidupnya.

Komunikasi dan meluangkan waktu untuk bersama merupakan beberapa cara untuk menjaga keharmonisan keluarga. Salah satu contohnya dapat dilihat melalui komunikasi dengan anak. Keluarga yang harmonis karakternya mudah beradaptasi dengan orang-orang, anak dibawa ke lingkungan baru. Dan untuk mencapai keluarga harmonis, maka setiap anggotanya terutama orang tua harus memiliki waktu bersama keluarga meskipun aktivitas padat, misalnya seperti bermain *game* atau berlibur dan lain sebagainya. Akan tetapi banyak yang menyebabkan keluarga menjadi tidak harmonis, salah satunya yaitu *game online*.

Seorang suami banyak yang bermain *game online* sehingga melupakan tanggung jawabnya sebagai seorang suami. kecanduan *game online* tersebut menyebabkan pertikaian hebat dalam rumah tangga, lalainnya sang suami dalam memberi nafkah terhadap keluarganya. terjadinya kekerasan dalam rumah tangga dan akibat *game online* tersebut juga menimbulkan perselingkuhan antara seorang suami dengan lawan main *game onlinenya* tersebut. dan akibat *game online* tersebut juga membuat suami jarang pulang kerumahnya karena merasa betah dalam bermain *game online* diluar sana.

Seorang pecandu *game online*, akan menjadi perokok hebat, peminum kopi yang hebat untuk memerangi rasa kantuknya dimalam hari. Ia akan mengalami kegelisaan, emosi tidak stabil dan kelelahan tubuh yang terkadang bisa berakibat fatal. Seseorang akan kerap mengeluh sakit kepala, pusing, kaki dan tangan kesemutan, inpotensi, tekanan darah rendah, tekanan darah tinggi, dan lebih mudah terserang flu dan penyakit lainnya.<sup>3</sup>

Dalam kehidupan keluarga seorang pecandu akan sering terlibat cekcok dengan anggota keluarga, Menurunkan kualitas dan etos kerja, menurunkan daya konsentrasi. Menjadi kurang perhatian kepada anggota keluarga lain dan lingkungan sekitarnya. Bahkan bisa merusak kebahagiaan keluarga, dan sehingga berakhir dengan keretakan rumah tangga, perceraian dan lain sebagainya.

---

<sup>3</sup>Andri Arif Kustiawan Dan Andy Widhiya Bayu Utomo, *Jangan Suka Game Online, Pengaruh Game Online Dan Tindak Pencegahan* (Jawa Timur, CV: AE MEDIA GRAFIKA 2018) hlm. 3

Melihat fenomena besarnya dampak *game online* terhadap masyarakat Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara yang terjadi, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai masalah ini, yang dituangkan dalam tulisan ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul **“Dampak *Game Online* Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga” (Studi Kasus Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara)**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti paparkan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

Apakah Dampak *Game Online* Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah di paparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak *game online* terhadap keharmonisan rumah tangga di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **a. Secara Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi yang berguna bagi penulis khususnya dalam menyumbangkan karya ilmiah menuju profesionalisme sebagai Sarjana Hukum, serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang sejenis

sehingga lebih mampu mengaktualisasikan masalah pengaruh *game online* yang khususnya terhadap keharmonisan rumah tangga yang lebih baik dimasa yang akan datang.

b. Secara Peraktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi para praktis hukum, masyarakat umum dan penulis lain. Sekaligus sebagai informasi dalam mengembangkan rangkaian penelitian lebih lanjut dalam karya keilmuan yang lebih baik.

**E. Penelitian Terdahulu**

Untuk menemukan pembahasan dalam penelitian terdahulu ini, maka penulis memperdalam materi-materi tersebut kepada peneliti yang sudah membahas mengenai hal yang demikian, walaupun nantinya terdapat kemiripan akan tetapi masih ada faktor lain yang membedakannya. Diantara penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Wiwin Subriyani Rahayu, Program Pasca Sarjana di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Keharmonisan Keluarga, Pergaulan Teman Sebaya Dan Intensitas Berbagai *Game Online* Bertema Kekerasan Terhadap Perilaku Agresif Siswa Di MTSN 8 Sleman Tahun Pelajaran 2018-2019” dalam penelitian tersebut ini Wiwin Subriyani Rahayu menyatakan bahwa dari hasil uji T menimbulkan bahwa walaupun fariabel keharmonisan rumah tangga hanya mempunyai pengaruh sebesar

20,4%, Namun besarnya pengaruh tersebut sangatlah berarti, karena setelah dibuktikan secara statistik dengan uji T –Hitung (2,545) lebih besar dari T-tabel (1,98) nilai p (peluang rata-rata) = 0,012 < taraf signifikansi = 0,05 hasil tersebut menunjukkan bahwa game online dapat mempengaruhi keharmonisan rumah tangga.<sup>4</sup>

2. Kardina, Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo Dengan Judul “Peran Orang Tua Dalam Meminimalisir Kecanduan *Game Online* Pada Anak Usia Sekolah Di Kota Palopo” Perkembangan *game online* didaerah perkotaan maupun didaerah pedesaan yang telah memiliki jaringan internet begitu cepat berkembang pesat dan menjamur, apalagi jika memiliki kuota atau data sehingga siapapun akan dapat lebih mudah dapat menjangkau permainan yang dapat di mainkan secara *online*, saat ini banyak bermunculan *game online* terbaru yang menyediakan sebagai macam fitur komunitas *online*, sehingga menjadikan *game online* sebagai aktivitas sosial dan dapat menarik orang di berbagai kalangan mulai dari anak-anak, dewasa maupun bapak-bapak dan ibu-ibu. Kecanduan pada alat teknologi di era modren ini yaitu diciptakannya permainan *mobile legend*, *PUBG mobile*, *free fire* dan

---

<sup>4</sup>Wiwin Subriyani Rahayu, “Pengaruh Keharmonisan Keluarga, Pergaulan Teman Sebaya dan Intensitas Bermain Game Online Bertema KekerP Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2020, hlm. 3

lain sebagainya *game* tersebut merupakan permainan yang marak di gunakan banyak orang.<sup>5</sup>

3. Adapun perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian pertama oleh Wiwin Subriyani Rahayu ia menjelaskan dalam penelitiannya mengenai pengaruh *game online* terhadap keharmonisan rumah tangga bahwa dalam penelitiannya tersebut ia lebih fokus membahas mengenai *game online* tersebut dan tidak terlalu dalam membahas mengenai pengaruhnya terhadap kehermonisan keluarga. Dan dalam penelitian Kardina juga lebih fokus membahas pengaruh *game online* tersebut terhadap anak saja. Dan terhadap kehermonisan keluarganya ia hanya membahas sekilas-sekilasnya saja. Dan disini peneliti akan lebih dalam membahas pengaruh *game online* tersebut terhadap keharmonisan rumah tangga.

## **F. Kerangka Teori**

Dizaman yang modren ini banyak terjadi permasalahan-permasalahan yang baruyang timbul dilingkungan masyarakat, terutama masalah yang berkaitan dengan keharmonisan rumah tangga dan banyak hal yang perlu ditinjau dari segi fikih munakahatnya, semakin banyak permasalahan yang timbul maka perlu semakin banyak solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut.

---

<sup>5</sup>Kardina, “Peran Orang Tua Dalam Meminimalisir Kecanduan Game Online Pada Anak Usia Sekolah, Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun 2020, hlm. 6-7

Teori *Al-Maslaha Al-Mursalah* dalam ilmu fikih merupakan salah satu pemecahan masalah yang berkaitan dengan fenomena-fenomena baru yang terjadi dimasyarakat. Yang dimana *Al-Maslaha Al-Mursalah* ini secara etimologi terdiri dari dua kata yaitu *Maslaha* dan *Mursalah*, Kata *maslahah* menurut bahasa artinya “Manfaat” dan kata *Mursalah* artinya “Lepas” seperti yang dikemukakan oleh Abdul Wahab Kallaf bahwa sesuatu yang dianggap maslahat namun tidak ada ketegasan hukum untuk merealisasikannya dan tidak ada pula dalil tertentu baik yang mendukung maupun yang menolak.

Maslahah mursalah merupakan dalil hukum untuk menetapkan hukum atas persoalan-persoalan baru yang secara eksplisit tidak disebutkan di dalam al-Quran dan as-Sunnah al-Maqbûlah. menurut penulis masalah mursalah adalah salah satu dalil hukum Islam untuk menetapkan hukum baru yang belum ada konfirmasinya di dalam sumber hukum Islam, yaitu al-Quran dan as-Sunnah al-Maqbûlah, baik diterima maupun ditolak. Dalam studi usul fikih, masalah mursalah sebagai dalil hukum ini digagas oleh Imam Malik. Para ahli usul fikih masih berbeda pendapat tentang kejujahan masalah mursalah sebagai dalil hukum. Secara umum, pengguna masalah mursalah ini adalah ahli usul fikih dari kalangan mazhab Maliki dan ahli usul lainnya yang menganggap baik untuk digunakan dalam memecahkan problem umat akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran umum mengenai pembahasan yang disusun oleh penulis, maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan. Pembahasan ini terdiri dari V BAB yang terdapat kolerasi disetiap babnya.

Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan peneliti, manfaat peneliti, dan metode penelitian.

BAB II Landasan teori, ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan pengertian keharmonisan rumah tangga, keharmonisan rumah tangga dalam islam, dasar hukum keharmonisan rumah tangga, ciri-ciri keharmonisan rumah tangga dan aspek-aspek keharmonisan dalam rumah tangga

BAB III metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV hasil analisis, yaitu pengaruh game online terhadap keharmonisan rumah tangga, dan analisis terhadap keharmonisan rumah tangga tersebut.

BAB V bagian penutup, yaitu yang berisi kesimpulan, saran dari hasil pembahasan secara keseluruhan serta saran dan daftar pustaka

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Keharmonisan Rumah Tangga

##### 1. Pengertian Keharmonisan Rumah Tangga

Keharmonisan adalah relasi yang selaras dan serasi antara anggota keluarga untuk saling mengasihi dan menyanyangi satu sama lain didalam keluarga. Sementara rumah tangga menurut badan pustaka statistik adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya makan dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu.

Gunarsa menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan keluarga harmonis adalah bilamana seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya ketegangan, kekecewaan dan menerima seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (eksistensi, aktualisasi diri) yang meliputi aspek fisik, mental dan sosial.<sup>6</sup>

Keharmonisan keluarga di bentuk oleh hubungan fisik dan batin diantara sepasang suami istri. Fakta memperlihatkan bahwa banyak keluarga yang retak hingga pecah dan berakhir dengan perceraian. Hidup ini hanya sekali, sebab itu janganlah disia-siakan menikmati hidup adalah kunci menggapai ketenangan hidup. Menikmati hidup dan meningkatkan rasa syukur kita pada tuhan.

---

<sup>6</sup>Kartika Melinda, *Faktor Keharmonisan Keluarga Pada Istri Yang Bekerja* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020) hlm. 11

Meskipun pada usia senja keharmonisan keluarga maka harus di pertahankan begitu pula aktifitas seksual bagi suami istri, sebab aktifitas seksual adalah salah satu bagian dari rasa cinta dan kasih sayang yang merupakan kemampuan untuk menggapai rasa cinta orang lain secara fisik sebagai salah satu bentuk dalam meraih keharmonisan rumah tangga.

Kehidupan rumah tangga antara pasangan di dunia modren kini lebih terbuka walaupun terkadang ada kendala, namun karena pengaruh budaya modren yang berasal dari luar, tingkat pendidikan yang sudah baik dan alat komunikasi yang sudah maju maka pasangan suami istri lebih terbuka, dan kemungkinan semakin meningkatnya teknologi dan komunikasi akan dapat menyebabkan banyaknya keluarga tidak harmonis lagi karena akan disibukkan oleh dunia internet.<sup>7</sup>

## **2. Keharmonisan Rumah Tangga Dalam Islam**

Pengertian keharmonisan keluarga menurut Islam yaitu bentuk hubungan yang dipenuhi oleh cinta kasih, karena kedua hal tersebut adalah bentuk tali pengikat keharmonisan. Kehidupan keluarga yang penuh cinta kasih tersebut dalam Islam disebut *mawaddah warahmah*. Yaitu keluarga terhadap anak, juga cinta pekerjaan perpaduan cinta suami istri ini akan menjadi landasan utama dalam berkeluarga. Islam

---

<sup>7</sup>Elfi Sahara, Dkk, *Harmonious Family Upaya Membangun Keluarga Harmonis*, (Jakarta, tasdik) 2013, hlm. 35-37

mengajarkan agar suami memerankan tokoh utama dan istri memerankan peran lawan yaitu menyeimbangkan karakter suami.

Pembentukan keluarga yang harmonis hendaknya di niatkan untuk menyelenggarakan kehidupan keluarga yang penuh dengan semangat *mawaddah warahma* dengan selalu mendekatkan diri kepada Allah dan mendambakan keridhoan-nya, limpahan hidayah dan taufik-Nya. Kehidupan keluarga yang didasari oleh niat dan semangat beribadah kepada Allah insyaallah keluarga yang demikian akan selalu mendapat perlindungan dalam mendapatkan tujuan-tujuannya yang penuh dengan keluhuran.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keharmonisan artinya perihal (keadaan) harmonis, keselarasan, dan keserasian dalam rumah tangga yang perlu dijaga. Defenisi keluarga adalah sekelompok orang yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak atau suami, istri dan anak-anaknya. Disebut bahwa keluarga ialah orang seisi rumah atau masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak dan anggota keluarga lainnya yang memiliki hubungan nasab.

Keluarga atau sering disebut inti kecil masyarakat adalah tempat berkumpulnya manusia yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak yang didalamnya dijadikan tempat pendidikan akhlak, etika dan norma. Defenisi keluarga menurut Islam keluarga adalah miniatur ummat yang menjadi sekolah pertama bagi manusia dalam mempelajari etika sosial

yang terbaik. Sehingga tidak ada ummat tanpa keluarga, bahkan tidak ada masyarakat harmonis tanpa keluarga.

Salah satu perhatian (atensi) Islam terhadap kehidupan keluarga adalah diciptakannya aturan dan syariat yang luas, adil dan bijaksana. Andai kata aturan ini dijalankan dengan jujur dan setia, maka tidak akan ditemukan adanya pertikaian. Kehidupan akan berjalan damai dan sentosa. Kedamaian itu tidak saja dirasakan oleh keluarga yang bersangkutan, tetapi juga dengan dinikmati oleh anggota masyarakat sekitarnya.

Mewujudkan keluarga yang harmonis keluarga yang sakinah mawaddah warahmah (keluarga yang dipenuhi ketentraman, rasa cinta dan kasih sayang) merupakan dambaan setiap muslim dan muslimah yang akan menghadapi mahligai rumah tangga. Keluarga yang harmonis yaitu keluarga yang didalamnya ditegakkan syariat Allah, keluarga yang didalamnya terdapat sifat yang saling memahami, keluarga yang didalamnya terdapat rasa cinta dan pergaulan yang baik.

Dengan demikian keharmonisan rumah tangga berarti situasi dan kondisi dalam keluarga dimana didalamnya tercipta kehidupan beragama yang kuat suasana yang hangat, saling menghargai, saling menjaga, saling pengertian dan memberi rasa aman dan tentram bagi setiap anggota keluarganya.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Aduttawa Haikal, *Rahasia Perkawinan Rasulullah SAW*, (Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya, 2009), hlm. 7

Sedangkan didalam persefektif fikih yang dimaksud dengan keharmonisan keluarga adalah keluarga sakinah mawaddah dan warahma. Kata sakinah sebenarnya dari bahasa Arab, sakinah yang berarti ketenangan dan ketentraman hati. Kata itu disebut sebanyak limah kali dalam al-Quran, yaitu pada surah At-taubah (9):26 dan 40, surah Al-fath (48):4,18 dan 26. Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa sakinah itu didatangkan Allah dalam hati para Nabi dan orang-orang yang beriman agar tabah dan tidak patah dalam menghadapi tantangan.

### 3. Dasar Hukum Keharmonisan Rumah Tangga

a. QS. Ar-Ruum (30): 21

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ  
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya :dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.<sup>9</sup>

b. QS. An-Nahl (16): 72

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ بَنِينَ  
وَحَفَدَةً وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ أَلَيْسَ الْبَاطِلُ يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَتِ اللَّهِ هُمْ  
يَكْفُرُونَ ﴿٧٢﴾

<sup>9</sup>QS. Ar-Ruum Ayat 21

Artinya: Allah menjadikan bagi kamu isteri-isteri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari isteri-isteri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezki dari yang baik-baik. MakaMengapakahmerekabermankepada yang bathildanmengingkarinikmatAllah ?"<sup>10</sup>

c. HR Al-Baihaqi

قال رسول الله خياركم خياركم لئنساءكم لا يضربن أحدكم ظعينة ضربه أمت  
 Rasulullah bersabda “Sebaik-baik kalian adalah yang paling baik dan kepada istri. Janganlah kalian pukul istri kalian seperti halnya kalian memukul budak-budak kalian” (HR Al-Baihaqi)<sup>11</sup>

d. HR. Ibnu Hibban

إن الله سائل كل راع عما استرعاه : أحفظ أم ضيع  
 Allah akan bertanya pada setiap pemimpin atas apa yang ia pimpin, apakah ia memperhatikan atau melalaikannya” (HR. Ibnu Hibban 10: 344)<sup>12</sup>

#### 4. Ciri-Ciri Keharmonisan Rumah Tangga

Mendesain keharmonisan didalam rumah tangga merupakan suatu hal yang sangat penting. Ketenangan dan ketentraman keluarga tergantung dari keberhasilan pembina yang harmonis antara suami dan istri dalam rumah tangga. Keharmonisan diciptakan oleh adanya kesadaran anggota keluarga dalam menggunakan hak dan pemenuhan kewajiban. Terjadinya rasa kasih sayang dan cinta serta tercapainya ketenangan jiwa yang merupakan salah satu tanda kekuasaan Allah SWT dalam Al-Qur’an surah Ar-Ruum ayat 21.

Selain itu pula ditegaskan didalam undang-undang No.1 tahun 1974 tentang perkawinan bahwa tujuan perkawinan dijelaskan dalam pasal 1 yang berbunyi “perkawinan ialah ikatan lahir batin antara

<sup>10</sup>QS. An-Nahl Ayat 72

<sup>11</sup>Ahmad Muhammad Yusuf, *Ensiklopedia Tematis Ayat Al-Qur’an dan Hadits Jilid 7*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2009), hlm. 281

<sup>12</sup>*Ibid.*, 282.

seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang maha esa.<sup>13</sup>

Untuk menciptakan suasana rumah tangga yang harmonis dan penuh keterbukaan sehingga benar-benar tercipta sebuah rumah tangga yang sakinah. Islam menjelaskan secara lengkap dan detail tentang peraturan-peraturan yang berkaitan dengan fungsi suami dan istri, demikian juga sebaliknya serta hak dan tanggung jawab suami istri yang membina kehidupan rumah tangganya. Dalam mengarungi mahligai rumah tangga, suami dan istri harus mendahulukan kebersamaan, tetapi tugas dan tanggung jawabnya memegang peran yang berbeda-beda sehingga satu sama lain saling mengisi dan melengkapi serta saling membutuhkan.

Beberapa ciri-ciri keluarga harmonis adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan untuk saling bertemu antara anggota keluarga untuk mendiskusikan tentang berbagai masalah keluarga. Saat ini komunikasi tidak terbatas ruang dan waktu meskipun kesempatan untuk bertemu dengan bertatap muka tidak selalu dapat dilakukan secara langsung, komunikasi tetap dapat dilakukan secara tidak langsung melalui perantara alat komunikasi seperti seluler.

---

<sup>13</sup>Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Komplikasi Hukum Islam*, (Bandung, Nuansa Aulia, 2020), hlm. 3

- b. Sebuah keluarga yang diwarnai kehangatan dan kelembutan intraksi antara penghuni keluarga, sehingga didalam keluarga itu tidak pernah terdengar perkataan kasar.
- c. Terjadinya rasa kasih sayang dan cinta serta tercapainya ketenangan jiwa. Suasana rumah tangga yang diwarnai saling mencintai, saling toleransi, tolong menolong, dan saling berkasih sayang sehingga terwujud keluarga yang harmonis, tentram dan sangat pengertian.<sup>14</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa ciri-ciri dari keluarga yang harmonis adalah dengan terciptanya suasana kehidupan berumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan warahmah. Kemudian setiap anggota keluarga memiliki kewajiban untuk membiasakan diri saling tolong menolong seperti memberi nasehat dengan cara yang baik kepada anggota keluarga yang melakukan kesalahan, karena masing-masing anggota keluarga diposisikan sesuai syariat. Istri menghormati suami sebagai pemimpin dan pengambil keputusan dalam rumah tangga serta istri berperan sebagai penasehat sekaligus penyokong motivasi untuk suami dan anak-anaknya.

Adapun upaya yang diperlukan dalam mewujudkan keluarga yang harmonis:<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Hasnian Hasan, *Mewujudkan Keluarga Sakina Bahagia Dan Sejahterah*, (Surabaya . Al-Ikhlas, 1988), hlm. 21

<sup>15</sup>Sarlito Wirawan, *Menuju Keluarga Bahagia 3*, (Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 1982), hlm. 34

- a. Pembinaan aspek agama
  - 1) Pembinaan agama terhadap suami dan istri
  - 2) Pembinaan agama pada anak-anak sejak dini
- b. Pembinaan suasana keluarga islami
  - 1) Pembinaan tata ruang islami
  - 2) Pembinaan sikap dan tingkah laku islami
- c. Pembinaan aspek pendidikan
  - 1) Pembinaan informasi (lingkungan keluarga)
  - 2) Pembinaan formal (lingkungan sekolah)
- d. Pembinaan aspek ekonomi
  - 1) pembinaan tata manajemen suami terhadap istri

Rasulullah SAW memberikan persyaratan kepada manusia yang akan membina keluarga baru, yaitu calon pasangan suami dan istri, yaitu.

- a. Calon suami dan istri hendak sekufu, baik rupa, keturunan, kekayaan dan agama dan taat beragama. Memang laki-laki yang beragama Islam boleh menikahi wanita ahli kitab, namun kebolehan itu dalam rangka dakwa akan tetapi akan diharuskan wanita tersebut harus masuk Islam.
- b. Seagama dan taat beragama menjadi syarat utama bagi pasangan calon keluarga harmonis, karena syarat inilah yang betul-betul akan menjadi sumber ketenangan dalam rumah tangganya. Agama juga bisa menjadi pendorong semangat dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban masing yang dapat mencegah keruntuhan rumah tangga,

kepatuhan terhadap agama dapat berfungsi sebagai pupuk yang menyuburkan perasaan cinta kasih dan sayang diantara mereka.<sup>16</sup>

## 5. Aspek-Aspek Keharmonisan Rumah Tangga

Adrian mengemukakan enam aspek keharmonisan rumah tangga anantara lain adalah:<sup>17</sup>

a. Menciptakan kehidupan bersama dalam keluarga.

Yaitu sebuah keluarga yang harmonis ditandai dengan terciptanya kehidupan beragama dalam rumah tangga tersebut. Hal ini penting sebab dalam agama terdapat nilai-nilai moral dan etika kehidupan. Berdasarkan beberapa penelitian ditemukan bahwa keluarga yang tidak religius yang penanaman komitmennya rendah atau tanpa nilai agama sama sekali cenderung terjadi pertantangan konflik dan percekcoakan dalam keluarga, dengan suasana seperti ini maka anak akan merasatidak betah dirumah dan kemungkinan besar anak akan mencari lingkungan lain yang dapat menerimanya.

b. Mempunyai waktu bersama keluarga

Yaitu keluarga yang harmonis selalu menyediakan waktu untuk bersama dengan keluarganya, baik itu hanya sekedar berkumpul, makan bersama, menemani anak bermain dan mendengarkan masalah dan keluhan-keluhan anak, dalam kebersamaan ini anak akan merasa dirinya dibutuhkan dan

---

<sup>16</sup>Muhammad Mahdi Al-istanbuli, *Keluarga Sakina Mawadda Warahmah*, (Jakarta: Sahara, 2013). hlm 64

<sup>17</sup>Hanifah Sholiha Dan Sati Saidiyah. *Keharmonisan Keluarga Pasangan Suami Istri Lanjut Usia*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2020), hlm. 6

diperhatikan oleh orang tuanya, sehingga anak akan betah tinggal dirumah.<sup>18</sup>

c. Mempunyai komunikasi yang baik antara keluarga

Yaitu komunikasi merupakan dasar bagi terciptanya keharmonisan dalam keluarga. Remaja akan merasa nyaman apabila orang tuanya tanpak rukun, karena kerukunan tersebut akan memberikan rasa aman dan ketentraman bagi anak, komunikasi yang baik juga dengan keluarga juga akan dapat membantu remaja untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya dirumah. Dalam hal ini selain berperan sebagai orang tua, ibu dan ayah juga harus berperan sebagai teman, agar anak lebih leluasa dan terbuka dalam menyampaikan semua permasalahannya.

d. Saling menghargai antara sesama anggota keluarga

Yaitu keluarga yang harmonis adalah keluarga yang memberikan tempat bagi setiap anggota keluarga menghargai perubahan yang terjadi dan mengajarkan keterampilan bereaksi sedini mungkin pada anak dengan lingkungan yang lebih luas.

e. Kualitas dan kuantitas konflik yang minim

Yaitu jika dalam keluarga sering terjadi perselisian dan pertengkaran maka suasana dalam keluarga tidak lagi menyenangkan. Dalam keluarga harmonis setiap anggota keluarga

---

<sup>18</sup>Netti Herawati, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebahagiaan Pasangan Pada Masyarakat Madura*, (Madura, Universitas Trunojoyo 2012), hlm. 4

berusaha menyelesaikan masalah dengan kepala dingin dan mencari penyelesaian terbaik dari setiap permasalahan

- f. Adanya hubungan atau ikatan yang erat antara anggota keluarga.

Yaitu hubungan yang erat antara anggota keluarga juga menentukan harmonisnya sebuah keluarga, apabila dalam suatu keluarga tidak memiliki hubungan yang erat maka antar anggota keluarga tidak ada lagi rasa saling memiliki dan rasa kebersamaan akan kurang. Hubungan yang erat antara anggota keluarga ini dapat diwujudkan dengan adanya kebersamaan, komunikasi yang baik antara anggota keluarga dan saling menghargai.

## **6. Langkah-Langkah Mengharmoniskan Rumah Tangga**

- a. Menciptakan kedamaian dalam kehidupan berumah tangga

Kewajiban seorang muslim ketika membangun rumah tangga adalah menjadikan suasana rumah tangga yang harmonis. Rumah tangga di dalamnya merupakan tempat bernaung, rumah tangga yang penuh kedamaian, ketentraman, tempat curhat, tempat menghilangkan keresahan hati, dan solusi untuk menyelesaikan semua permasalahan ketika terjadi permasalahan diluar rumah. Maka, suami atau istri merupakan tempat atau teman untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Untuk membentuk keluarga harmonis bukanlah merupakan perkara mudah, namun memerlukan proses yang panjang yang harus dipersiapkan baik suami maupun

istri, antara lain mengetahui karakteristik suami atau istri yang akan dinikahi, yaitu mencari persamaan dan perbedaan antara mereka.

- b. Setiap laki-laki maupun wanita harus bijak memilih pasangan hidupnya

Islam telah memberikan tuntunan bagi laki-laki yang ingin menikah agar tercapai tujuan dilangsungkannya perkawinan yaitu keharmonisan dalam rumah tangga, dengan memperhatikan empat hal, yaitu hartanya, kecantikannya, keturunannya, dan agamanya. Yang amat penting dari keempat karakteristik di atas karena agama. Ketika agamanya bagus, otomatis akhlaknya bagus. Misalnya, jika suami marah istri menahan diri, jika suami tertawa istri tersenyum dan jika suami mengajarkan sesuatu istri mendukungnya. Namun, wanita yang bertabiat sebaliknya harus dijauhi oleh siapa pun yang ingin menikah. Sebab mudharat yang ditimbulkan lebih besar daripada manfaatnya.

Ketentuan ini sebaliknya agama juga berlaku bagi istri yang ingin mencari suami, agar tidak menyesal dikemudian hari. Dalam hal ini seorang ayah bisa mencari pengetahuan mengenai laki-laki yang meminang anak gadisnya dengan seksama sebelum mengambil keputusan. Antara lain ia dapat menanyai orang yang dekat dengan calon menantunya. Ia juga bisa menanyakan kepada orang-orang yang dapat dipercaya.

Selain empat karakteristik perempuan yang dianjurkan untuk dinikahi di atas, tidak kalah pentingnya perempuan yang masih gadis (perawan) paling diutamakan dan disunatkan. Untuk mengetahui karakteristik calon istri atau suami yang dijelaskan di atas adalah dapat melalui peminangan.<sup>19</sup>

## **7. Fungsi-Fungsi Keluarga Guna Mencapai Keharmonisan Rumah Tangga**

### **a. Fungsi Agama**

Keluarga menjadi tempat dimana nilai agama diberikan, diajarkan dan diperaktekkan. Disini orang tua berperan menanamkan nilai agama sekaligus memberi identitas agama kepada anak. Keluarga yang berhasil menerapkan nilai-nilai agama melalui contoh dalam kehidupan sehari-hari maupun memberikan fondasi yang kuat bagi setiap anggota keluarganya

### **b. Fungsi Perlindungan**

Idealnya keluarga mampu menjadi tempat yang membuat anggotanya merasa aman dan tentram. Karena itu, seburuk apapun konflik yang terjadi didalam keluarga, maka hindarilah terjadinya tindak kekerasan verbal maupun fisik, diskriminasi dan pemaksaan kehendak.

---

<sup>19</sup>Ahmad Sainul, Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam, (IAIN Padangsidimpuan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, 2018), hlm. 92

#### c. Fungsi Refroduksi

Salah satu tujuan besar umat manusia untuk berkeluarga adalah untuk mendapatkan keturunan. Melalui pernikahan yang sah, keluarga menjadi identitas yang mampu menghasilkan generasi penerus bangsa. Pendidikan seks sejak dini dan sikap menghargai lawan jenis perlu ditanamkan dalam keluarga.

#### d. Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan

Keluarga menjadi tempat pertama seorang anak belajar bersosialisasi dengan orang lain, yaitu orang tua dan saudara-saudaranya. Didalam keluarga pula proses pendidikan untuk pertama kalinya di terima oleh anak. Semua ini disebabkan oleh interaksi intensif yang terjadi sehingga proses pendidikan terjadi secara natural dan efektif.

#### e. Fungsi Ekonomi

Fungsi ekonomi dalam sebuah keluarga biasanya mempengaruhi keharmonisan keluarga. Karena itu, mengajarkan anak untuk berhemat dan menumbuhkan jiwa wirausaha akan membuat mereka kelak dapat cerdas secara finansial.

#### f. Fungsi Sosial Budaya

Keluarga juga memiliki peran penting dalam memperkenalkan anak kepada nilai-nilai social budaya yang ada dimasyarakat. Terlebih lagi diindonesia, sopan santun sangat dijunjung tinggi, dengan berbagai macam norma, adat istiadat, dan

budi pekerti yang berlaku di masyarakat. Dari anggota keluarga yang lebih tua anak bisa belajar bagaimana harus bersikap terhadap orang yang lebih tua dan mempelajari hal-hal pantas dan tidak pantas dalam budaya.

#### g. Fungsi Kasih Sayang

Sejak bayi dilahirkan, sejak itu pula ia mengenal kasih sayang. Perasaan disayangi sangat penting bagi seorang anak, karena kelak ia akan tumbuh menjadi seorang yang mampu menyayangi pula. Hal ini akan menjadi modal bagi semua anggota keluarga untuk menumbuhkan rasa kasih sayang dalam konteks yang lebih luas dan mampu mengurangi munculnya bibit permusuhan dan anarkisme dalam masyarakat.

#### h. Fungsi Pembinaan Lingkungan

Gaya hidup rama lingkungan dapat terwujud jika ditanamkan sejak dini dalam keluarga. Begitu juga dengan kebiasaan peduli dengan lingkungan sekitar seperti tetangga dan masyarakat secara umum. Tanamkan sifat cinta lingkungan, tidak memboroskan listrik, air bersih, makanan juga membiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya sedari dini, karena hanya dari alam kita dapat hidup.

Menjalankan keseluruhan fungsi tersebut dengan baik tentu membutuhkan usaha yang tidak mudah. Karena itu, sebaliknya setiap pasangan baik yang berencana untuk menikah maupun yang

sudah berumah tangga perlu menentukan visi dan misi keluarga. Visi dan misi tidak hanya menyangkut masalah keuangan, namun juga meliputi pembagian peran dalam keluarga, nilai-nilai yang dianut, maupun aturan yang harus ditaati.

Dengan mengetahui fungsi keluarga sedini mungkin, setiap pasangan mampu mendapat gambaran riil peran mereka kelak saat berumah tangga. Pesta pernikahan, memiliki rumah, kendaraan dan anak bukanlah esensi dari sebuah pernikahan, melainkan menjalankan kedelapan fungsi keluarga tadi. Jika sebuah keluarga tidak mampu berfungsi sebagai mana mestinya, tidak hanya anggota keluarga yang bersangkutan yang menjadi tidak bahagia, namun berimbas pula pada karakter generasi muda secara keseluruhan.

#### **8. Memperoleh Kehidupan Rumah Tangga Yang Harmonis**

Memperoleh kehidupan keluarga yang harmonis atau juga keluarga *sakinah mawaddah dan warahmah* yaitu dengan melakukan perkawinan untuk memperoleh kehidupan yang tenang (Ketenangan), cinta dan kasih sayang. Dan tujuan ini dapat dicapai secara sempurna kalau tujuan-tujuan lain dapat dipenuhi. Dengan ungkapan lain, tujuan-tujuan lain adalah sebagai pelengkap untuk memenuhi tujuan utama ini. Dengan tercapainya tujuan reproduksi, tujuan memenuhi kebutuhan biologis, tujuan menjaga diri, dan ibadah, dengan sendirinya insyaallah tercapai pula ketenangan, cinta dan kasih sayang. Inilah yang dimaksud

bahwa tujuan-tujuan ini adalah sebagai pelengkap untuk mencapai tujuan pokok atau utama tersebut.<sup>20</sup>

## **B. Dampak Yang Mempengaruhi Keharmonisan Rumah Tangga**

### **1. Faktor Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga**

Penggunaan media social atau komunikasi dalam media sosial dan kecerdasan emosi dalam media sosial dapat memberikan pengaruh yang buruk terhadap keharmonisan rumah tangga. Dalam mewujudkan keluarga harmonis perlu dilandasi beberapa faktor sehingga dalam menghadapi masalah-masalah diluar dapat diatasi dan dipecahkan secara kekeluargaan tanpa adanya rasa paksaan.<sup>21</sup>

Akan tetapi dizaman yang berkembang saat ini salah satu menjadi hancurnya atau hilangnya keluarga yang harmonis yaitu salah satunya media sosial yang dimana karena media social tersebut antara suami dengan istri lalai akan tanggung jawabnya masing-masing. Sehingga hal ini menimbulkan percek cogan antara suami dan istri, dan berujung keperceraian.

Bahkan dengan media social tersebut juga menimbulkan dampak yang buruk terhadap keharmonisan rumah tangga sebab telah banyak rumah tangga hancur karena media social yang dimana suami maupun istri melakukan perselingkuhan dengan lewat media sosial dan

---

<sup>20</sup>Khoiruddin Nasution, *Tentang Relasi Suami dan Istri, Hukum Perkawinan 1*, (Yogyakarta: ACEdeMIA dan TAZZAFa, 2004) hlm. 35

<sup>21</sup>Muthi” Ahmad, *Fenomena Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga*, (Jakarta: Guepedia, 2019) hlm. 8

menemukan orang baru dalam media sosial tersebut sehingga hal ini sangat berdampak buruk terhadap keharmonisan rumah tangga.

## 2. Dampak Game Online Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga

Seiring berkembangnya zaman maka teknologi pun semakin canggih banyaknya teknologi baru yang tercipta dan dan serta teknologi-teknologi yang semakin canggih salah satunya yaitu game online yang dimana sekarang ini banyak orang-orang yang melakukan atau memainkan game online tersebut baik itu dari kalangan remaja, anak-anak dan bahkan bapak-bapak.

Sehingga game online tersebut dapat berpengaruh buruk terhadap keharmonisan rumah tangga, yakni yang dimana banyaknya jenis-jenis game online di zaman sekarang ini membuat para bapak-bapak tertarik memainkannya bahkan ia sampai lupa akan kewajibannya sehingga menimbulkan percekocokan antara suami dengan istri.

## 3. Mengonsumsi Obat-Obatan

Adapun salah satu penyebab hilangnya keharmonisan dalam rumah tangga yaitu mengonsumsi obat-obatan yang sejenis narkoba, sabu, ganja dan lain sebagainya, telah banyak rumah tangga yang semulanya harmonis menjadi hancur disebabkan karena telah mengonsumsi obat-obatan tersebut, dan hal ini yang akan menjadi korban yaitu anak, yang dimana apabila kedua orang tua telah berpisah dan memilih hidup masing-masing maka disini anak yang akan menjadi korbannya.

Mengonsumsi obat-obat terlarang juga merupakan salah satu pokok dari hancurnya keluarga dan hilangnya suatu keharmonisan dalam rumah tangga yang telah di bina selama bertahun-tahun lamanya, sebab telah banyak rumah tangga yang hancur disebabkan oleh obat-obatan terlarang tersebut.

**C. Beberapa faktor pembentuk keharmonisa keluarga yaitu terdapat faktor religiusitas, kesehatan dan ekonomi.**

*1. Religiusitas*

Jika masing-masing suami istri melaksanakan dan mempunyai iman dan kepercayaan kepada tuhan, mereka pasti mempunyai hati untuk rela menyesuaikan diri demi tujuan didalam pernikahan. Sikap seperti ini merupakan pintu untuk mampu mengatasi masalah apapun yang terjadi didalam pernikahan. Ada lima dimensi dari religiusitas yakni dimensi *ideologi, rutualistik, eskpriensial, intelektual dan konsekuensial*. Kelima dimensi tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya untuk mengetahui tingkat religiusitas seseorang terhadap agamanya.

- a. Dimensi *ideologis*, yaitu dimensi yang menunjukkan tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajarannya.
- b. Dimensi *ritualistic*, yaitu dimensi yang menunjukkan tingkat kepatuhan seseorang dalam mengajarkan kegiatan-kegiatan ritual yang dianjurkan didalam agamanya. Kepatuhan ini di tunjukkan

dengan kepatuhan seseorang dalam melaksanakan ibadah termasuk patuh terhadap pasangan masing-masing (suami istri).

- c. Dimensi eksperiensial, yaitu seberapa jauh tingkat seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan atau pengalaman-pengalaman religiusnya. Misalnya seberapa besar seseorang merasakan kedekatan dengan orang lain, kedamaian, kejujuran, keyakinan.
- d. Dimensi intelektual, yaitu menunjukkan tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama yang termuat dalam kitab suci atau pedoman pokok agamanya, khususnya bagaimana kepaahaman mereka tentang hidup berpoligami yang baik serta bagaimana setiap pasangan mampu menjaga komunikasi kepada semua anggota keluarganya.
- e. Dimensi konsekuensial, yaitu menunjukkan tingkatan seseorang dalam berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran agamanya atau seberapa jauh seseorang mampu menerapkan ajaran agamanya dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

## 2. Kesehatan

Faktor kesehatan (kesejahteraan fisik) sangatlah penting dalam membangun keharmonisan dalam keluarga karena seringkali anggota keluarga yang sakit. Banyak pengeluaran untuk kedokter, untuk obat-obatan, dan rumah sakit tentu akan mengurangi dan

menghambat tercapainya kesejahteraan keluarga. Menjelaskan menjaga kebersihan dan kesehatan yang terjaga tak hanya berdampak positif bagi penampilannya, tapi juga pada keharmonisan rumah tangga.

### 3. Ekonomi

Faktor ekonomi (pertimbangan antara pengeluaran dan pendapatan) keluarga. Kemampuan keluarga dalam merencanakan hidupnya dapat menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran dalam keluarga. Dan tingkat ekonomi juga salah satu faktor yang menentukan keharmonisan keluarga. Kebutuhan keluarga yang tidak dapat dipenuhi oleh suami yang memang pada dasarnya merupakan tanggung jawab sebagai kepala keluarga secara tidak langsung mendorong istri untuk bekerja agar kebutuhan keluarga dapat terpenuhi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatra Utara sebagai objek peneliti. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut, sebabagai objek penelitian yaitu karena kurangnya tingkat keharmonisan rumah tangga yang disebabkan banyaknya kemunculan berbagi jenis-jenis *game online* yang menyita waktu banyak terhadap pemain *game online* tersebut. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November 2021 sampai Maret 2022.

#### **B. Jenis Penelitian**

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan analisis, dengan cara menguraikan dan mendeskripsikan isi dari data yang penulis dapatkan, kemudian menghubungkan dengan masalah yang diajukan sehingga ditemukan kesimpulan objektif, logis, konsisten dan sistematis sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dalam penulisan skripsi ini.

Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Oleh karena itu data sepenuhnya dikumpulkan melalui penelitian lapangan. Maka penelitian ini menggunakan penelitian

deskriptif.<sup>22</sup> Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak Game Online Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara.

### **C. Pendekatan Penelitian**

Peneliti meneliti berdasarkan studi lapangan (*Field Research*) dengan memuat informasi dari Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Pdang Lawas Utara berupa wawancara dan buku dari sumber lainnya, kemudian dalam peneliti ini peneliti memuat data-data primer, sekunder dan tersier.

### **D. Sumber Data**

#### **a. Sumber Data Hukum Primer**

- 1) Didapatkan dari lokasi penelitian yaitu Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara.
- 2) Wawancara terhadap beberapa warga di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara.

#### **b. Sumber Data Hukum Skunder.**

Data yaitu data yang diperoleh dari study kepustakaan atas dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diajukan, adapun dokumen yang dimaksud adalah Al-Qur'an, buku-buku karangan ilmiah, dan undang-undang perkawinan No 1 tahun 1974, hal ini untuk memudahkan dalam mengetahui dampak *game online* terhadap keharmonisan rumah tangga.

---

<sup>22</sup>Nana Sjuana, Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003 )Hlm. 52

c. Sumber Data Hukum Tersier

Adapun sumber data hukum tersier adalah bahan hukum yang berfungsi menjelaskan bahan hukum Primer dan Skunder. Dalam hal ini bahan penelitian Tersier penelitian terdiri dari : KBBI dan Ensiklopedia.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam peneliti ini peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang terkait dengan penelitian, wawancara antara lain dilakukan dengan:

1. Beberapa warga yang berdomisili di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara yang dimana nantinya peneliti akan langsung datang ke berbagai desa di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara tersebut untuk melakukan wawancara terkait bagaimana dampak game online terhadap keharmonisan rumah tangga di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Beberapa istri-istri di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara yang suaminya selalu bermain game online tanpa mengenal waktu.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu langkah awal dalam mencari hasil penelitian yang mana dalam proses observasi berguna bagi peneliti untuk

mengetahui kondisi atau tempat yang akan diteliti yaitu di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara. Observasi juga sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dari definisi tersebut peneliti menggambarkan bahwa observasi ini dilakukan secara sengaja dengan tujuan membantu untuk memudahkan penelitian dan melihat fenomena social, gejala-gejala dan melihat secara ril bagai mana dampak Game Online Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara.<sup>23</sup>

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Metode pengolahan data harus sesuai dengan keabsahan data. Cara kualitatif artinya menguraikan data dalam bentuk kalimat yang teratur dan logis, tidak tampak tindih dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan inspirasi, adapun tahap-tahap dalam menganalisis data yaitu:

##### *a. Editing/edit*

*Editing* kegiatan yang dilakukan setelah penghimpunan data dilapangan. Proses ini menjadi penting karena kenyataan bahwa data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya yang kurang bahkan terlewatkan. Oleh karena itu untuk kelengkapan penelitian ini, maka proses editing ini sangat diperlukan dalam mengurangi data yang tidak sesuai dengan tema penelitian ini.

---

<sup>23</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hlm.158

b. *Classifying*

Agar penelitian ini lebih sistematis, maka data dari hasil wawancara diklarifikasikan berdasarkan kategori tertentu, yaitu berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh benar-benar melalui informasi yang valid dalam penelitian ini

c. Verifikasi

Verifikasi data mengecek kembali data-data yang sudah terkumpul untuk memenuhi keabsahan datanya apakah sudah benar-benar valid dan sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Jadi tahap verifikasi ini merupakan tahap pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara mendengarkan dan mencocokkan kembali hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya dengan bentuk tulisan dari hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya dengan bentuk tulisan dari hasil wawancara peneliti. Kemudian menemui sumber data subyek dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang diinformasikan atau tidak.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja. Jadi dalam analisis data bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh. Setelah data yang diperoleh dari lapangan terkumpul dengan metode pengumpulan data yang telah dijelaskan

diatas, maka penulis akan mengelola dan menganalisis deskriptif dan kualitatif.<sup>24</sup>

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengumpulkan data dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan mencakup pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan apa yang diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah suatu tehnik yang menggunakan dan menginterprestasikan data-data yang telah terkumpul, sehingga diperoleh gambaran umum dan menyeluruh tentang keadaannya.

---

<sup>24</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005) Hlm. 358

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Kecamatan Ujung Batu**

##### **1. Sejarah Kecamatan Ujung Batu**

Setelah RI menerima kedaulatan pada akhir tahun 1949, maka pembagian daerah administrasi pemerintah mengalami perubahan pula. Selain itu juga dengan keluarnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1998 dan disyahkan pada tanggal 23 November 1998. Pembentukan Kabupaten Mandailing Natal maka Kabupaten Tapanuli Selatan dimekarkan menjadi dua kabupaten, yaitu Kabupaten Mandailing Natal (ibukotanya Payabungan) dengan jumlah daerah Administrasi delapan Kecamatan dan Kabupaten Tapanuli Selatan (ibukotanya Padangsidimpuan) dengan jumlah daerah Administrasi 16 Kecamatan.

Dengan akomodasi pemerintah yang semakin meningkat, maka beberapa desa sering terjadi pemekaran daerah baik Kecamatan maupun Kabupaten. Contohnya kecamatan sipirok dimekarkan menjadi dua kecamatan yaitu Kecamatan Sipirok dengan ibukotanya Slipirok dan Kecamatan Arse ibukotanya Arse (tahun 1999), Kecamatan Portibi dimekarkan dari Kecamatan Padang Bolak (tahun 2002), serta beberapa Kecamatan lain.

Kabupaten Tapanuli Selatan dimekarkan menjadi tiga daerah kabupaten, yaitu Kabupaten Padang Lawas Utara (ibukotanya Gunung

Tua) dengan jumlah daerah Administrasi delapan Kecamatan ditambah sepuluh Desa dari Wilayah Kecamatan Padangsidempuan Timur dan Kabupaten Padang Lawas (ibukotanya Sibuhuan) dengan jumlah daerah Administrasi Sembilan Kecamatan sedangkan Kabupaten Tapanuli Selatan (ibukotanya Sipirok) dengan jumlah daerah Administrasi yang berjumlah sebanyak sebelas Kecamatan.

Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan Kabupaten pemekaran baru dari Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2007. Dasar hukum pendirian Kabupaten Padang Lawas Utara adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2007 dan disyahkan pada tanggal 10 Agustus 2007 tentang pembentukan Kabupaten Padang Lawas Utara dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 Tentang pembentukan Kabupaten Padang Lawas Maka saat itu adalah pemerintahan pertaman adalah oleh bupati Bachrum Harahap.

Serta Ujung Batu Jae adalah salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Padang Lawas Utara, provinsi Sumatra Utara. Kecamatan ini dibentuk berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Nomor 2 Tahun 2016 tentang pembentukan Kecamatan Padang Bolak Tenggara, Kecamatan Halongonan Timur dan Kecamatan Ujung Batu di Kabupaten Padang Lawas Utara. Kecamatan ini merupakan pemekaran dari Kecamatan Simangambat.

Ibukota atau Pusat Pemerintahan Kecamatan Ujung Batu berada di Desa Ujung Batu Jae, dan luas wilayahnya 139,61 km<sup>2</sup>.

Sebelum dibentuknya kecamatan ujung batu ini masyarakat desa Huta Raja, Ujung Batu Julu, Gunung Manaon, Labuhan Jurung, Martujuan Payabaung, Tobing, Ujung Batu Jae, Marlaung, Mananti, Jambu Tonang, Manare Tua, Pasir Lancat Masih berkecamatan pada Kecamatan Simangambat, dan karena terlalu jauh saat mengurus berkas-berkas penting masyarakat dan ditambah lagi jalan menuju Kecamatan Simangambat pada saat itu sangat susah apalagi ketika pada musim hujan. Oleh sebab itulah maka dimusyawarakan untuk membentuk Kecamatan di Ujung Batu agar supaya lebih dekat dengan tiga belas desa tersebut sehingga terjadilah pemekaran pada Kecamatan Simangambat yaitu Kecamatan Ujung Batu.<sup>25</sup>

## **2. Wilayah Administrasi Kecamatan Ujung Batu**

Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri dari tiga belas (13) desa yakni diantaranya yaitu: Desa Huta Raja, Ujung Batu Julu, Gunung Manaon UB, Labuhan Jurung, Martujuan, Paya Bahung UB, Tobing Tinggi UB, Ujung Batu Jae, Marlaung, Mananti, Jambu Tonang, Manare Tua dan Pasir Lancat UB. Berbatasan dengan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, tepatnya Kecamatan Torgamba, dan Kecamatan Sungai Kanan.<sup>26</sup> Dan dari tiga belas desa di Kecamatan Ujung Batu tersebut maka masing-masing dari desa tersebut juga

---

<sup>25</sup>Dokumentasi Kecamatan Ujung Batu

<sup>26</sup>Badan Pusat Kecamatan Ujung Batu, 2021

memiliki yang namanya kepala desa. Yang juga dikatakan sebagai pemimpin dalam suatu desa tersebut atau seorang pemimpin dalam suatu wilayah tersebut.

**Tabel I**  
**Daftar Nama-Nama Kepala Desa Kecamatan Ujung Batu**

No.	Desa	Kepala Desa
1	Huta Raja	Sarman Lubis
2	Ujung Batu Julu	Aripin Ahmad Nasution
3	Gunung Manaon	M Hatta Tambak
4	Labuhan Jurung	Arifin Dalimunthe
5	Martujuan	Raja Muhammad HSB
6	Paya Baung	Sahrul Efendi HRP
7	Tobing	Janna Mora Hasibuan
8	Ujung Batu Jae	Sahmar Hasibuan
9	Marlaung	Parlaungan Harahap
10	Mananti	Ahmad Siregar
11	Jambu Tonang	Baginda Hasibuan
12	Manare Tua	Burhanuddin Harahap
13	Pasir Lancat	Sonang Hasibuan

**Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Ujung Batu Jae 2021**

### 3. Data Demografi Kecamatan Ujung Batu

Jumlah penduduk Kecamatan Ujung Batu pada Sensus Penduduk Indonesia 2010, berdasarkan data Badan Pusat Statistik Padang Lawas Utara 2021, sebanyak 10.210 jiwa, dan pada Sensus Penduduk Indonesia 2020 bertambah menjadi 11.764 jiwa. Sementara berdasarkan data Kementrian Dalam Negeri tahun 2021, bnayaknya penduduk Kecamatan Ujung Batu hingga Juni 2021 yakni 12.388 jiwa. Penduduk terbanyak berada didesa jambu tonang yakni 2.274 jiwa, dan paling sedikit berada di Desa Labuhan Jurung, Yakni 362 jiwa.

**Tabel II**  
**Letak Geografis lokasi kegiatan pemerintahan**  
**desa di Kecamatan Ujung Batu**

Desa	Lintang Utara		Bujur Timur	
	Desimal	DSM	Desimal	DSM
Labuhan Jurung	1,6146	01°36'52	100,1028	100°06'10
Gunung Manaon	1,6159	01°36'57	100,0016	100°00'06
Ujung Batu Julu	1,6196	01°37'11	100,0000	100°00'00
Martujuan	1,6644	01°39'52	100,0286	100°01'43
Payabahung	1,6081	01°36'29	100,0006	100°00'02
Ujung Batu Jae	1,6644	01°39'52	100,0285	100°01'43
Tobing Tinggi	1,6592	01°39'33	100,0606	100°03'38
Marlaung	1,6766	01°40'36	100,0363	100°02'11
Mananti	1,4115	01°24'41	100,2250	100°13'30
Jambu Tonang	1,4152	01°24'55	100,0229	100°01'22
ManareTtua	1,7025	01°42'09	100,0423	100°02'32
Pasir Lancat	1,4332	01°26'00	100,5300	100°31'48
Huta Raja	1,7047	01°42'17	100,0422	100°02'32

**Sumber data: Kantor Camat Ujung Batu**

#### **4. Data Keagamaan Kecamatan Ujung Batu**

Sementara dalam bidang keagamaan, penduduk Kecamatan Ujung Batu umumnya menganut agama Islam dan Kristen Protestan adapun persentase menurut agama yang dianut yakni Islam 73,56% dan Kristen 26,44% dimana protestan 26,04% dan Katolik 0,40% untuk rumah ibadah terdapat 25 masjid, 8 gereja protestan dan 6 mushollah.

Pekerjaan utama masyarakat Kecamatan Ujung Batu ialah sebagai petani sebagian besar kawasan ini merupakan perkebunan kelapa sawit, sehingga tidak sedikit warga Kecamatan Ujung Batu yang memiliki kebun kelapa sawit, dan juga bekerja di perkebunan milik perusahaan sawit. Namun selain kebun kelapa sawit masyarakat Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara juga banyak

yang memiliki pohon karet atau yang sering disebut dengan (Rambong) sehingga tidak sedikit pula masyarakat di Kecamatan Ujung Batu memiliki kebun karet (Rambong). Dan juga beberapa warga lainnya bekerja sebagai pegawai pemerintahan, guru, pedagang, polisi atau TNI, dan beberapa jenis pekerjaan lainnya.<sup>27</sup>

**Tabel III**  
**Data Keagamaan Kecamatan Ujung Batu**

<b>Desa</b>	<b>Masjid</b>	<b>Greja</b>	<b>Musholla</b>
Huta Raja	3	0	2
Ujung Batu Julu	2	0	0
Gunung Manaon	1	0	1
Labuhan Jurung	2	0	0
Martujuan	2	1	1
Paya Bahung	1	0	1
Tobing Tinggi	2	2	0
Ujung Batu Jae	2	0	0
Marlaung	3	1	2
Mananti	2	0	0
Jambu Tonang	3	2	1
Manare Tua	1	0	0
Pasir Lancat	1	0	0

**Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Ujung Batu 2021**

## **5. Faktor Ketidak Harmonisan Rumah Tangga di Kecamatan Ujung Batu**

### **a. Faktor ekonomi**

Dalam kehidupan masyarakat Kecamatan Ujung Batu salah satu faktor yang menyebabkan hilangnya keharmonisan dalam kehidupan rumah tangga yaitu disebabkan faktor ekonomi yang dimana pada saat itu harga sawit dengan harga getah yang turun drastis sehingga menyebabkan pemasukan dan pengeluaran tidak

---

<sup>27</sup> Badan Pusat Statistik Kecamatan Ujung Batu, 2021

stabil sebab lebih banyak pengeluaran dibandingkan pemasukan hingga hal ini yang menjadi salah satu penyebab pemicu antara suami dengan istri bertengkar terus-terusan hingga terkadang terjadi suatu kekerasan dalam rumah tangga.

b. Perselingkuhan

Dalam kehidupan masyarakat di Kecamatan Ujung Batu suatu perselingkuhan juga salah satu faktor penyebab hilangnya keharmonisan rumah tangga. Yang dimana keluarga yang dulunya harmonis menjadi keluarga yang setiap harinya terjadi percekcoakan di dalam rumah dan salah satu yang menjadi penyebab perselingkuhan tersebut yaitu karena *Game Online* sebab dalam bermain *Game Online* tersebut dapat menyebabkan kenyamanan dengan lawan main dalam permainan *Game Online* tersebut sehingga hal ini menimbulkan perselingkuhan dan hal ini juga menjadi salah satu penyebab faktor ketidak harmonisan keluarga.

c. *Game Online*

Sehingga juga dengan *Game Online* yang mana di zaman sekarang ini banyaknya Aplikasi *Game Online* yang merusak keharmonisan rumah tangga, yang menyebabkan hilangnya rasa tanggung jawab suami terhadap istri dan juga anak-anaknya yang disebabkan terlalu candu dalam bermain *game online*. Sehingga pada Masyarakat Kecamatan Ujung batu juga banyak yang candu dalam memainkan *Game Online* tersebut. Sehingga *Game Online*

tersebut menjadi salah satu factor penyebab hilangnya keharmonisan rumah tangga di kecamatan Ujung Batu Kecamatan Padang Lawas Utara. Kalangan masyarakat Kecamatan Ujung Batu telah banyak yang mengenal yang namanya *Game Online*, dan bahkan banyak yang memainkan *Game Online* tersebut yakni dari kalangan remaja, anak-anak, bapak-bapak, bahkan ibu-ibu masyarakat di Kecamatan Ujung Batu juga banyak yang bermain *Game Online* sehingga *Game Online* tersebut menjadi salah satu faktor penyebab hilangnya keharmonisan keluarga, yang mana masyarakat Kecamatan Ujung Batu ini para bapak-bapaknya terlalu teropsesi terhadap *Game Online* tersebut sehingga menyebabkan hilangnya tanggung jawab mereka terhadap keluarga mereka, hingga karena jarang pulang kerumah menyebabkan sang istri murka dan memarahi suami ketika suami pulang kerumah dan sehingga terjadilah percekocokan hebat yang menyebabkan hilangnya keharmonisan dalam rumah tangga.

d. Ketergantungan terhadap orang tua

Faktor lain yang dapat menghambat keharmonisan rumah tangga adalah ketergantungan suami istri terhadap orang tua. Sehingga ia tidak berani mengambil keputusan-keputusan mengenai rumah tangganya tanpa lebih dahulu meminta pertimbangan orang tuanya atau meniru tindakan orang tuanya yang pernah dialaminya. Keluarga dari istri ataupun keluarga dari

suami yang terlalu banyak mencampuri urusan anak yang sudah berumah tangga.

## **6. Kehidupan Rumah Tangga Di Kecamatan Ujung Batu Sebelum Mengenal *Game Online***

Keluarga yang bahagia dipenuhi dengan semangat dalam keagamaan dan keberagaman dalam keluarga. Ciri-ciri yang seperti ini dapat terlihat dari struktur interior rumah yang dihiasi dengan lukisan-lukisan ayat atau simbol-simbol keislaman yang lain, tersedia alat dan tempat sholat didalam rumah, tersedia dan terdengar bacaan Al-Qur'an setiap hari (setidaknya setelah waktu magrib dan subuh), keberpihakan pada pendidikan agama untuk semua anggota keluarganya, dan mengalirnya harta kekayaan pada hal-hal yang baik.

Terwujudnya nilai-nilai sosial yang dilandasi oleh kasih sayang, hormat menghormati, saling bantu membantu, adik menghormati pada kakaknya dan kakak sayang pada adiknya, anak menghormati pada ibu dan bapak sebaliknya ibu dan bapak sayang terhadap anak. Dalam keluarga seperti ini akan terbentuk sistem komunikasi keluarga yang dipenuhi dengan saling percaya dan saling menghargai pendapat dan keinginan lainnya, tidak ada pemaksaan kehendak atau hegemoni antara satu anggota keluarga pada yang lainnya. Demokratis yang dilandasi nilai-nilai agama dan sosial dan terhindar dari kekerasan dalam rumah tangga.

Dari sistem keluarga yang seperti dijelaskan pada kriteria kedua diatas akan berdampak pada fenomena keluarga yang harmonis. Indikasi keluarga harmonis dapat dilihat dari kehidupan yang terhindar dari konflik, setiap ada permasalahan selalu diselesaikan melalui sistem musyawara, untuk menghindari terjadinya konflik terhadap sistem sosial yang menata aturan main masing-masing anggota keluarga berdasarkan atas fungsi dan peran masing-masing.

Setiap anggota keluarga, sesuai dengan tugas pokoknya, melaksanakan tugasnya secara baik, tidak saling mencurigai atau saling menyalahkan terhadap kinerja atau pekerjaan anggota yang lain, dan apabila terdapat kesalahan maka diselesaikan melalui ketentuan yang disepakati dengan berdasarkan atas tujuan memperbaiki bukan untuk menjatuhkan atau saling mencari kesalahan satu sama lain. Sikap seperti ini akan akan memunculkan rasa percaya diri setiap anggota-anggota dan merupakan pembiasaan untuk tidak melihat pada kejelekan orang lain untuk menjatuhkannya.

Keluarga yang harmonis tidak mengeluarkan keuangan melebihi batas-batas kewajaran dan kebutuhan konsumtif sehingga tidak terjadi pemborosan, hidup dengan kesederhanaan sehingga tidak menunjukkan kecongkakan keluarga, tidak menggunakan keuangan kecuali untuk kebutuhan yang tidak melanggar tata aturan agama dan Negara. Sifat dan sikap kesederhanaan yang ditampilkan setiap anggota keluarga akan berpengaruh terhadap perilaku dan sikap

mental solidaritas sosial, kepedulian terhadap kesengsaraan orang lain, munculnya kepedulian terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan, dan pada akhirnya keluarga tersebut menjadi cahanya bagi lingkungan sosial dan alamnya.

Untuk menumbuhkan rasa memiliki dan kehangatan keluarga setiap anggota keluarga disertakan dalam pengambilan keputusan dan aturan main keluarga, sehingga setiap anggota akan mendukung dan tidak melanggar hasil kesepakatan bersama. Sistem harmonis seperti ini pada akhirnya akan melahirkan sikap solidaritas dan demokratis pada setiap anggota keluarga. Individu dalam keluarga yang harmonis seperti ini akan membentuk sikap mental kemandirian dan rasa bertanggung jawab terhadap fungsi dan tugasnya.

Setiap anggota keluarga selalu memiliki kelebihan dan kekurangan, pernah melakukan kebaikan tapi juga pernah berbuat kejahatan (kecil maupun besar). Setiap kejelekan dan perilaku negatif yang mungkin pernah dilakukan oleh setiap anggota keluarga dilihat sebagai sesuatu yang menjadi kekurangan dan perlu untuk diperbaiki, setiap dosa-dosa yang dilakukan cepat disadari dan segera berjanji untuk tidak akan diulang kembali.<sup>28</sup>

Akan tetapi seiring berkembangnya zaman dan meningkatnya sistem teknologi yang menjadi canggih salah satunya terhadap Handphone atau HP dan yang banyaknya aplikasi-aplikasi yang

---

<sup>28</sup>Dokumentasi Peneliti

menjadikan hilangnya kerukunan atau keharmonisan rumah tangga di Kecamatan Ujung Batu yaitu salah satunya aplikasi *Game Online*, yang dimana aplikasi ini sudah banyak dimainkan oleh masyarakat di Kecamatan Ujung Batu. Sehingga permainan *Game Online* tersebut menjadikan hilangnya tanggung jawab seorang suami terhadap keluarganya, dan bahkan bukan hanya itu saja akibat *Game Online* ini juga menjadikan antara suami dan istri sering cek-cok dengan adu mulut antara suami dan istri, bahkan juga sering terjadi kekerasan dalam rumah tangga.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Akibat *Game Online* Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Kecamatan Ujung Batu**

#### **a. Percekcokan dalam rumah tangga**

Suatu percekcokan dalam kehidupan rumah tangga dalam hal ini adalah hal yang wajar sebab jarang ditemui dalam kehidupan rumah tangga tidak ada terjadi yang namanya suatu percekcokan, bahkan seharmonis apapun rumah tangga tersebut pasti pernah terjadi yang namanya suatu percekcokan dan percekcokan itu terjadi biasanya salah satu pasangan suami istri tersebut mengulah, seperti halnya yang terjadi di desa mananti Kecamatan Ujung Batu yang dimana terdapat suatu percekcokan hebat antara suami dan istri yang disebabkan suami gemar

bermain Game Online hal ini diungkapkan oleh ibu Irma Suryani

Harahap yang menyatakan bahwa:

Sejak munculnya Game Online banyak masyarakat desa mananti Kecamatan Ujung Batu yang memainkannya, bahkan bukan hanya kalangan remaja saja yang melakukan permainan Game Online tersebut sebab telah banyak didapati bahwa kaum bapak-bapak pun telah candu dalam permainan Game Online tersebut sehingga ia lalai terhadap tanggung jawabnya sebagai seorang suami, bahkan yang lebih parahnya ia jarang pulang kerumah sehingga hal tersebut menjadikan sang istri murka dan emosi yang tidak dapat tertahan lagi, sehingga sang istri tersebut mendatangi salah satu warung yang dimana suaminya selalu bermain Game Online, sang istri datang dengan marah-marah hingga pada saat itu terjadilah suatu percekocokan hebat antara suami istri tersebut, hingga hal ini juga menjadikan salah satu penyebab istrinya pulang kerumah orng tuanya sebab sudah tidak tahan terhadap tingkah laku suaminya.<sup>29</sup>

Sehingga Game Online ini merupakan salah satu penyebab hancurnya keharmonisan rumah tangga yang telah di bangun berpuluh-puluh tahun lamanya, sebab kemunculan Game Online di kalangan Kecamatan Ujung batu sangat berpengaruh terhadap sektor keharmonisan rumah tangga. Rumah tangga yang dulunya hangat dan damai menjadi seperti neraka hanya karena disebabkan Game Online tersebut.

b. Perselingkuhan

Kata perselingkuhan sudah tidak asing lagi kita dengar sebab di zaman yang modern sekarang ini telah banyak didapati suatu peristiwa perselingkuhan baik itu selingkuh lewat media sosial

---

<sup>29</sup>Wawancara dengan ibu Irma Suryani Harahap selaku masyarakat Desa Mananti Kecamatan Ujung Batu Jae, Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 10:30

hingga salah satu penyebab terjadinya perselingkuhan di Desa Manare Tua yaitu disebabkan karena bermain Game Online yang dimana ia menemukan pasangan yang cocok ketika ia sedang bermain Game Online tersebut, hal ini dinyatakan oleh bapak H. Muhammad Ridwan Nasution yang mengatakan bahwa:

Semenjak para bapak-bapak didesa Manare Tua ini mengenal yang namanya permainan Game Online ini banyak dari mereka yang menelantarkan keluarga mereka bahkan lebih parahnya lagi mereka melakukan perselingkuhan terhadap lawan main Game Online tersebut, pada awal mulanya mereka hanya sekedar bermain Game Online tersebut sehingga ketika mereka pernah main Game Online dalam satu Tim sehingga hal tersebut menjadikan mereka semakin dekat, sehingga telah banyak warga yang mencurigai hubungan mereka bahkan mereka pernah kedapatan di bawah sawit-sawid sedang berduaan dengan alasan bermain game Game Online, sehingga dan bahkan bukan hanya itu saja sebab telah banyak orang-orang yang melihat kalau mereka sering jalan berduaan, hingga sang suami tersebut tidak pernah lagi menafkahi keluarganya dan bahkan sang suami tersebut sering mencuri uang istrinya hanya demi bisa membeli chip dan jalan bersama wanita selingkuhannya tersebut.<sup>30</sup>

Sehingga Game Online tersebut menjadi penyebab suatu perselingkuhan dan hilangnya keharmonisan dalam kehidupan rumah tangga di Desa Manare Tua Kecamatan Ujung Batu, padahal dahulunya keluarga tersebut adalah keluarga yang harmonis yakni yang dimana dalam keluarga tersebut jarang terjadi percek-cokan apalagi perselingkuhan, akan tetapi ketika sang suami telah mengenal yang namanya Game Online yang

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muhammad Ridwan Nasution, selaku tokoh masyarakat Ujung Batu Julu Kecamatan Ujung Batu, Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 13:45

menyebabkan salah satunya puncak hancurnya rumah tangganya yang dimana ia tidak hanya candu dalam bermain Game Online akan tetapi ia melakukan perselingkuhan dengan lawan main Game Onlinenya tersebut.

c. Hilangnya tanggung jawab

*Game online* merupakan suatu aplikasi yang dapat menghilangkan rasa jenuh terhadap setiap seseorang yang sedang bosan dan tidak ada pekerjaan. Dizaman yang sekarang ini telah banyak orang-orang yang menjadikan *game online* tersebut sebagai sarana pelarian ketika sedang suntuk dan tidak ada kerjaan dan *game online* tersebut telah banyak orang-orang memainkannya bahkan dari kalangan anak-anak, remaja dan bahkan bapak-bapak/ibu-ibu pun juga tidak sedikit yang memainkan aplikasi *game online* tersebut. Dan *game online* tersebut telah tersebar keseluruh penjuru dunia. Tidak hanya satu dua orang yang melakukan permainan *game online* tersebut bahkan di desa Ujung Batu Julu ini telah 40% masyarakatnya bermain *game online*. Hal ini didukung oleh ibu Nur Hayati Siregar yang menyatakan bahwa:

Aplikasi *game online* tersebut menyebabkan dampak yang buruk terhadap keharmonisan rumah tangga sebab sejak munculnya Game Online di Kecamatan Ujung Batu ini banyak para suami-suami yang lalai atau lupa akan tanggung jawabnya sebagai suami dia lebih memperdulikan Handphonya daripada anak-anak dan istrinya, bahkan karena Game Online tersebut juga menjadikan para bapak-bapak malas bekerja sebab mereka slalu berharap jekpot,

dan selalu mengatakan kepada istri kalau jekpot kan kita akan cair sehingga hal tersebutlah yang menjadikan para kaum bapak-bapak di Kecamatan Ujung Batu ini teropsesi dengan uang yang dihasilakn dalam bermain Game Online tersebut hingga menjadikan mereka malas bekerja dan tidak memperdulikan keluarganya sebab dari pagi hari sampai sore harinya masih saja di warung dan bermain game online bahkan ketika henda istrinya memanggilkan untuk bekerja ia malah marah dan membentak istrinya di depan orang-orang banyak, sebab karena Game Online tersebut menjadikan ia malas bekerja dan tidak pernah bekerja lagi dan membiarkan istrinya mencari nafkah sendirian.<sup>31</sup>

Sehingga dengan banyaknya jenis-jenis game online yang berkembang di zaman yang sekarang ini menyebabkan banyaknya kerugian pada masyarakat di Kecamatan Ujung Batu yang menjadikannya sebagai jalan perselisihan antara suami dan istri, anak dan orang tua dan keluarga dari pihak istri dan keluarga pihak suami, sebab *game online* tersebut tidak hanya merusak hubungan anak dan orang tua, atau suami dan istri bahkan dengan adanya *game online* tersebut menyebabkan kerusakan hubungan kekerabatan antara keluarga pihak suami dengan keluarga pihak istri. Hingga dengan teropsesinya dalam bermain *game online* tersebut dapat menyebabkan sang suami lepas tanggung jawab terhadap istri dan anak-anaknya. *Game online* menjadi salah satu penyebab hilangnya keharmonisan rumah tangga yang dimana dulunya keluarga tersebut harmonis menjadi hancur karena Game Online tersebut

---

<sup>31</sup>Hasil Wawancara dengan ibu Nur Hayati Siregar, sebagai pemilik warung tempat orang-orang bermain game online tersebut, tanggal 16 Februari 2022, Pukul 15:30

d. Kekerasan dalam rumah tangga

Mendengar suatu kata rumah tangga mungkin tidak asing lagi pada telinga kita, yaitu yang mana suatu rumah tangga itu adalah kehidupan yang mana didalamnya terdapat suami, istri serta anak-anak. Yang mana didalam setiap rumah tangga pasti akan mengalami pasang surutnya kehidupan dalam berumah tangga, sebab ketika sudah berumah tangga makan ujianpun semakin berat, yaitu contohnya seperti masalah ekonomi, tempat tinggal yang tak nyaman, hingga bahkan banyak yang terjadi antara suami istri merasa tidak cocok dan berbeda pendapat, dan lain sebagainya yang terjadi dalam kehidupan berumah tangga. dan hal ini menyebabkan banyaknya orang-orang yang berumah tangga tidak mampu menjalani ujian tersebut sehingga rumah tangga hancur di tengah jalan dan hal ini juga sering terjadi terhadap keluarga yang baru menikah.

Akan tetapi akhir-akhir ini didesa Pasir Lancat yang menjadi pemicu hancurnya kehidupan rumah tangga itu, yaitu disebabkan karena *game online* yang dimana sekarang ini banyak ibu-ibu serta bapak-bapak yang bermain *game online* sehingga hal tersebut menjadikan pemicu pertengkaran yang menyebabkan kekerasan dalam rumah tangga. Sebab karena *game online* tersebut menjadikan bapak-bapak lalai dalam kewajibannya sebagai suami, sehingga menimbulkan hilangnya tanggung jawab

seorang suami terhadap keluarganya, sehingga hal ini juga menyebabkan istrinya belajar mengenal dan bermain *game online* sebab ia berfikir jikalau suaminya saja lalai terhadap kewajibannya. Sehingga ia juga berfikir akan juga meninggalkan kewajibannya sebagai seorang istri. Hal ini didukung oleh ibu Mawarni Nasution yang menyatakan bahwa:

Hal ini berawal dari munculnya *game* yang bernama scatter domino yang mana Game tersebut menjadikan antara suami istri tersebut candu dalam bermain Game Online tersebut sehingga antara kedua suami istri tersebut tidak memenuhi kewajibannya yang menjadikan suami tersebut marah dan memukul istrinya karena ia pulang dari warung setelah selesai bermain Game Online ia hendak mau makan dan ketika ia melihat lemari makan ia melihat bahwa tidak ada makan di dalam lemari makan dan dimana-mana pun bahkan nasih saja tidak ada hingga hal tersebut membuat ia marah dan melempar piring tersebut hingga akhirnya piring tersebut pecah yang menjadikan istrinya terkejut dan bangun dari tempat tidurnya dan meletakkan Handphonnya akan tetapi membiarkan Gamenya menyala, denganamarah marahnya suami langsung membantingkan handphon sangistri tersebut sehingga menjadikan sang istri marah terhadap suaminya sehingga terjadilah suatu percecoka hebat dan suami memukul kepala istri serta menujung bagian badan sang istri hingga berbekas menjadi agak kebiru-biruan.<sup>32</sup>

Kehidupan rumah tangga yang awal mulanya berjalan dengan rukun selama 23 tahun yang dimana pada saat itu apabila terjadi suatu pertengkaran dapat diselesaikan dengan secaran antara suami dan istri. Dan yang dimana yang dulunya ketika anantara suami dan istri bertengkar itu hanya dengan cek-cok adu

---

<sup>32</sup> Hasil Wawancara dari ibu Mawarni Nasution salah satu tokoh masyarakat Desa Pasir Lancat, Kecamatan Ujung Batu Jae, Pada Tanggal 20 Februari 2022, Pukul 10:00

mulut saja, dan tidak perkepanjangan sehingga pertengkaran itu dapat diselsaikan antara suami dan istri ketika keduanya sudah tidak saling menyimpan amarah lagi terhadap mereka berdua, dan dahulunya apabila mereka bertengkar tidak ada pukulan terhadap fisik dan tidak pernah ada piring-piring pecah serta gelas-gelas pecah. Akan tetapi saat ketika sang suami mengenal yang namanya handphone dan belajar lebih dalam terhadap handphone tersebut sehingga banyak remaja-remaja yang memperkenalkan yang namanya game online terhadap bapak-bapak didesa Pasir Lancat sehingga hal ini menyebabkan salah satu faktor pertengkarang hebat antara suami dan istri. Hal ini didukung oleh ibu Saedah Hasibuan yang menyatakan bahwa:

Game online tersebut adalah pengaruh buruk terhadap keharmonisan rumah tangga, yang dimana dahulunya keluarga yang sakinah mawaddah warahma, rumah yang begitu damai dan nyaman sehingga sekarang ini menjadi bagaikan neraka terhadap istri yaitu karena sang suami tidak lagi memenuhi tanggung jawabnya sebagai kepala rumah tangga karena asyiknya bermain game online di warung kedai cofee sehingga suami meninggalkan pekerjaannya dan tanggung jawabnya terhadap keluarganya bahkan tidak hanya itu tanggung jawab dirinya pun sebagai seorang ayah yang menyekolahkan anaknya pun ia telah lepas tanggung jawab dan menyerahkan semuanya kepada istrinya. Namun dalam permainan game online tersebut tidak hanya suami saja yang bermain game online, bahkan ada juga ibu-ibu yang bermain game online sehingga karena keasyikan bermain game online menyebabkan ibu-ibu tersebut lalai dalam tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Hingga hal ini menjadi salah satu puncak pertengkaran dalam keluarga mereka. Sehingga game online tersebut menjadi salah satu

penyebab hilangnya keharmonisan dalam rumah tangga mereka.<sup>33</sup>

Bahwa kehidupan rumah tangga di zaman teknologi yang berkembang sangat pesat saat ini memiliki dampak positif dan negatif. Dan yang menjadi dampak positifnya yaitu dengan berkembangnya dan semakin canggih dunia teknologi di zaman ini dapat mempermudah bagi kita untuk melakukan komunikasi terhadap keluarga serta kerabat yang jauh dan yang dekat, dan juga lebih memudahkan kita dalam mengetahui berita-berita yang terjadi. Dan adapun dampak negatifnya salah satunya yaitu candu dalam bermain game online sehingga menyebabkan pertikaian hebat dalam rumah tangga yang awal mulanya keluarga tersebut harmonis menjadi hancur karena adanya game online tersebut.

**Tabel IV**  
**Dampak dari Bermain *Game Online* Dikecamatan Ujung Batu**

No	Dampak Dalam Bermain <i>Game Online</i>	Jumlah Keluarga/ Rumah Tangga
1.	Percekcokan Dalam Rumah Tangga	15 Rumah Tangga/ Keluarga
2	Perselingkuhan	3 Rumah Tangga/ Keluarga
4	Hilangnya Rasa Tanggung Jawab Terhadap Keluarga	5 Rumah Tangga/ Keluarga
5	Kekerasan Dalam Rumah Tangga	2 Rumah Tangga/ Keluarga

*Sumber: Masyarakat Kecamatan Ujung Batu*

### **C. Dampak Negatif dan Positif Dalam Bermain Game Online**

Dalam bermain Game Online terdapat sisi positif dan negatifnya yang mana sisi negatifnya ialah seperti yang telah dipaparkan diatas yaitu terjadinya percekcokan dalam rumah tangga, hilangnya rasa tanggung

---

<sup>33</sup> Hasil wawancara dari ibu Saedah Hasibuan, Salah satu tokoh masyarakat Desa Pasir Lancat Kecamatan Ujung Batu, Pada tanggal, 20 Februari 2022, Pukul 13:30

jawab terhadap anak dan juga istri, bahkan sering terjadinya kekerasan dalam kehidupan rumah tangga dan serta juga terjadinya perjalinan hubungan asmara antara pemain game online tersebut yang dimana disebut dengan perselingkuhan.

akan tetapi dalam permainan game online tersebut memiliki suatu sisi positif yaitu yang dimana game online tersebut bisa menjadi penghilang rasa bosan serta jenuh diwaktu luang, serta game online tersebut juga mampu menghasilkan uang bagi pemain apabila iya menang atau juga sering disebut jegpot, yang dimana banyak orang-orang yang ketika jegpot menghasilkan uang hingga jutaan, bahkan ada salah satu keluarga yang pernah berhasil tiap minggunya jegpot menghasilkan uang Rp. 500.000 dalam perminggu sehingga ia menjadikan hasil tersebut menjadi nafkah sehari-hari untuk keluarganya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian tersebut, antara lain:

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan informasi terkadang jawaban yang diberikan tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

2. Lokasi penelitian yang cukup jauh, sehingga dapat menghabiskan biaya dan waktu yang banyak.
3. Dalam proses pengumpulan data sulit menemukan buku dan referensi mengenai judul penelitian.
4. Objek penelitian hanya difokuskan pada keharmonisan rumah tangga.
5. Hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan peneliti dan hal pengetahuan, disamping peneliti belum memiliki pengalaman dalam menulis karya ilmiah terutama dalam pengkajian teori, pengamatan, pengolahan data.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam mengenai dampak suatu game online terhadap keharmonisan rumah tangga maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Game online menjadi salah satu penyebab hilangnya keharmonisan rumah tangga yang dahulunya rumah tangga tersebut rukun, damai dan terntram menjadi hancur karena game online. Sebab game online tersebut menjadikan para bapak-bapak lalai terhadap keluarganya dan menjadikan hilangnya tanggung jawabnya sebagai seorang suami. Akan tetapi bukan hanya para kaum bapak yang bermain game online tersebut bahkan ada juga yang dari kalangan ibu-ibu yang dimana mereka para ibu-ibu tersebut juga melalaikan tugasnya dalam rumah tangganya.

Game online juga menjadikan salah satu penyebab perselingkuhan, sebab telah banyak kita temukan. Bahwa seorang pemain game online tersebut bertemu dengan lawan jenisnya melalui permainan game online tersebut hingga berawal dari game online tersebut mereka saling nyaman dan merasa cocok sehingga game online tersebut menjadikan suatu alasan mereka untuk ketemu, sehingga setelah bertemu mereka merasa nyaman dan cocok satu sama lain sehingga terjadilkan perselingkuhan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan saran atas dampak game online terhadap keharmonisan rumah tangga.

1. Diharapkan kepada kaum bapak maupun kaum ibu sekiranya pun kita gemar dan sukak bermain game online tersebut maka bermainlah sewajarnya dan tidak melalaikan ptanggung jawab sebagai suami, dan juga tidak melalaikan tugas sebagai seorang istri, agar supaya keluarga tetam menjadi harmonis.
2. Dan untuk kaum ibu sekiranya melihat suami diwarung menghabiskan waktu bermain game online agar sekiranya tidak ibu yang memanggilnya kewarung tersebut akan tetapi disuruhkan saja anak, agar sekiranya tidak mempermalukan suami ke warung dengan emosi yang melunjak yang menyebabkan seorang istri marah-marah.
3. Bagi pihak hatobangon ataupun tokoh masyarakat sekiranya melihat atau mendengar salah satu ma rumah tangga di desa kediaman tersebut terjadi pertengkaran sekiranya para hatobangan serta tokoh masyarakat tersebut dapat mendamaikan antara suami istri yang bertengkar karena game online tersebut.
4. Bagi peneliti lain hendaknya dapat digunakan sebagai zcuan peneliti selanjutnya serta memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan mutu serta kualitas dalam keharmonisan rumah tangga

## DAFTAR PUSTAKA

- Melinda Kartika. 2020, *Faktor Keharmonisan Keluarga*, Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Sahara Elfi. DKK. 2013 *Harmonious Family Upaya Membangun Keluarga Harmonis*, Jakarta: Yayasan Pustaka.
- Kustiawan Arif Andri Dan Utomo Bayu Widhiya Andy.2018, *Jangan Suka Game Online, Pengaruh Game Online Dan Tindak Pencegahan*, Jawa Timur, CV: AE MEDIA GRAFIKA.
- Melinda Kartika. 2020, *Faktor Keharmonisan Keluarga Pada Istri Yang Bekerja* Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Sahara Elfi, Dkk. 2013, *Harmonious Family Upaya Membangun Keluarga Harmonis*, Jakarta, tasdik.
- Haikal Aduttawa. 2009, *Rahasia Perkawinan Rasulullah SAW*, Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya.
- Yusuf Muhammad Ahmad. 2009, *Ensiklopedia Tematis Ayat Al-Qur'an dan Hadits Jilid 7*, Jakarta: Widya Cahaya.
- Tim Redaksi Nuansa Aulia. 2020, *Komplikasi Hukum Islam*, Bandung, Nuansa Aulia
- Hasan Hasnian.1988, *Mewujudkan Keluarga Sakina Bahagia Dan Sejahterah*, Surabaya . Al-Ikhlas.
- Wirawan Sarlito. 1982, *Menuju Keluarga Bahagia 3*, Jakarta: Bhatara Karya Aksara.
- Al-Istanbuli Mahdi Muhammad. 2013, *Keluarga Sakina Mawadda Warahmah*, Jakarta: Sahara.
- Sholiha Hanifah Dan Saidiyah Sati. 2020 *Keharmonisan Keluarga Pasangan Suami Istri Lanjut Usia*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga.
- Herawati Netti. 2012, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebahagiaan Pasangan Pada Masyarakat Madura*, Madura, Universitas Trunojoyo.
- Sainul Ahmad. 2018 *Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam*, IAIN Padangsidempuan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.
- Khoiruddin Nasution. 2004, *Tentang Relasi Suami dan Istri, Hukum Perkawinan I*, Yogyakarta: ACEdeMIA dan TAZZAFa.

Rahayu Subriyani Wiwin. 2020 *“Pengaruh Keharmonisan Keluarga, Pergaulan Teman Sebayadan Intensitas Bermain Game Online Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*

Kardina. 2020, *“Peran Orang Tua Dalam Meminimalisir Kecanduan Game Online Pada Anak Usia Sekolah,* Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Sjuana Nana. 2003, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah,* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Margono. 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* Jakarta: Rineka Cipta.

Nazir Moh. 2005, *Metode Penelitian,* Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.

Hasil Wawancara dengan ibu Irma Suryani Harahap selaku masyarakat Desa Mananti Kecamatan Ujung Batu Jae, Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 10:30

Hasil Wawancara dengan Bapak H. Muhammad Ridwan Nasution, selaku tokoh masyarakat Ujung Batu Julu Kecamatan Ujung Batu Jae, Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 13:45

Hasil Wawancara dengan ibu Nur Hayati Siregar, sebagai pemilik warung tempat orang-orang bermain game online tersebut, tanggal 16 Februari 2022, Pukul 15:30

Hasil Wawancara dengan ibu Shopia Widia Rahma Nasution selaku tokoh masyarakat ujung Batu Julu, Kecamatan Ujung Batu Jae, Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 20:15

Hasil Wawancara dari ibu Mawarni Nasution salah satu tokoh masyarakat Desa Pasir Lancat, Kecamatan Ujung Batu Jae, Pada Tanggal 20 Februari 2022, Pukul 10:00

Hasil wawancara dari ibu Saedah Hasibuan, Salah satu tokoh masyarakat Desa Pasir Lancat Kecamatan Ujung Batu Jae, Pada tanggal, 20 Februari 2022, Pukul 13:30

**Selli Mariyana Hasibuan**

Phone : 0822 7223 0707

Email :

[sellimariyanahasibuan@gmail.com](mailto:sellimariyanahasibuan@gmail.com)

**CURUCULUM VITAE**  
**(DAFTAR RIWAYAT HIDUP)**



Nama Lengkap : Selli Mariyana Hasibuan  
NIM : 1810100002  
Jurusan : Akhwal Al-Asyakhshiyah  
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum UIN SYAHADA  
Padangsidimpuan  
Tempat/Tanggal lahir : Pasir Lancat, 08 Februari 1999  
JenisKelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Pasir Lancat, Kecamatan Ujung Batu,  
Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera  
Utara

**Nama Orang Tua**  
Ayah : Abdul Karim Hasibuan  
Ibu : Mega Wati Nasution

**Pendidikan**  
2006-2012 : SDN 102030 Pasir Lancat  
2012-2015 : MTS Darussalam Simpang Limun Bangai  
2015-2018 : MAN Rantauprapat  
2018-2022 : S-1 Akhwal Al-Syakhshiyah UIN SYAHADA  
Padangsidimpuan

### **DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

1. Apa yang melatar belakangi terjadinya perzinaan di desa morang?
2. Apa saja sanksi yang dijatuhkan kepada pelaku zina?
3. Apa alasan tokoh adat memberikan sanksi tersebut?
4. Seberapa banyak perzinahan terjadi sampai saat ini?
5. Bagaimana Penerapan atau pelaksanaan sanksi yang diberikan kepada pelaku zina?
6. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap sanksi yang ditetapkan kepada pelaku zina?
7. Bagaimana Pandangan hukum pidana islam terhadap sanksi adat tersebut?

## DOKUMENTASI





